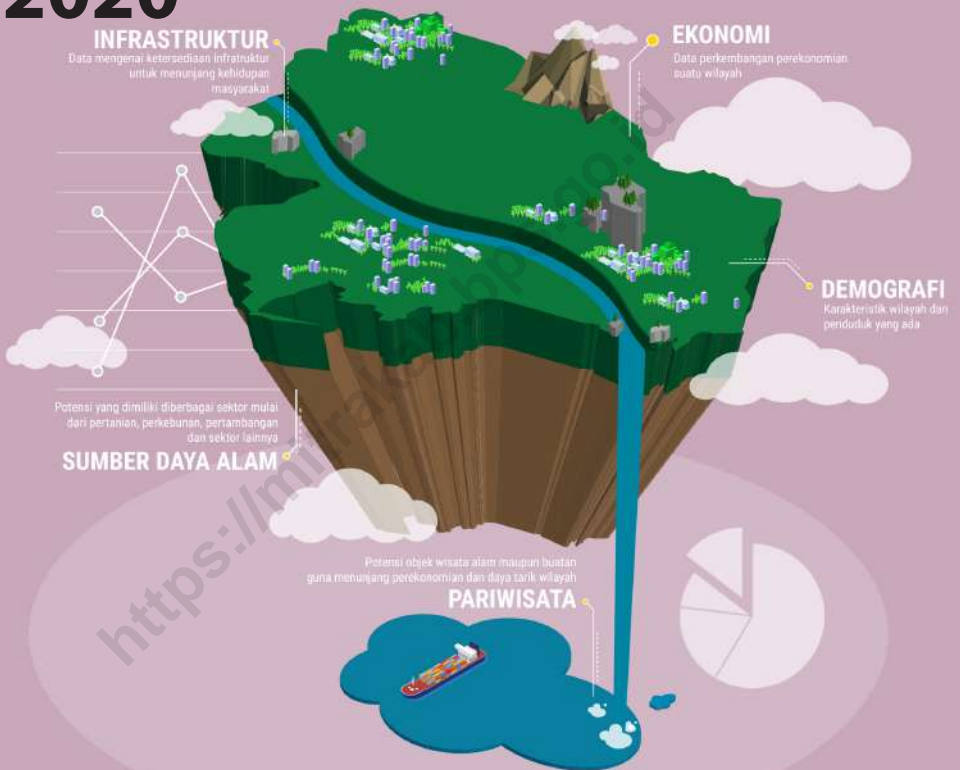


KABUPATEN MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

MINAHASA TENGGARA REGENCY IN FIGURES

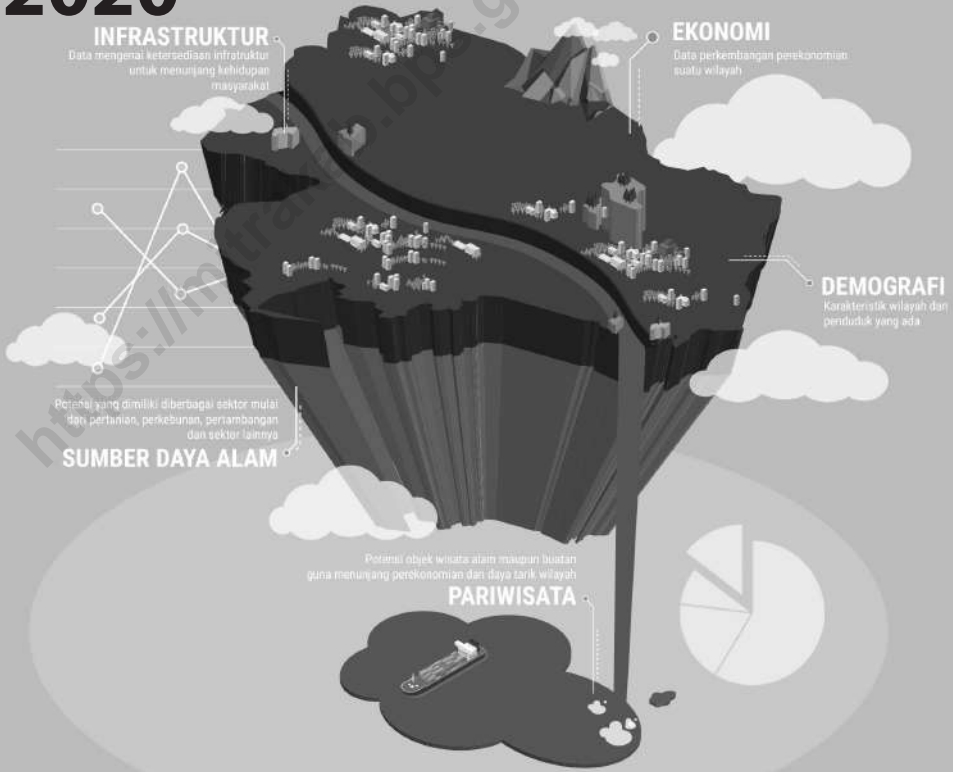
2020



KABUPATEN MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

MINAHASA TENGGARA REGENCY IN FIGURES

2020



KABUPATEN MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA
Minahasa Tenggara in Figures
2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISSN: 2655-7363

ISBN: 978-623-7546-30-6

No. Publikasi/*Publication Number*: 71090.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.7109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 283 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Minahasa Selatan/BPS-Statistics of *Minahasa Selatan*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Minahasa Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA MAP OF MINAHASA TENGGARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN REGENCY



FERDINAND DIDI TEROK, S.SOS, M.SI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Minahasa Selatan

Ferdinand Didi Terok, S.Sos, M.Si



PREFACE

Kabupaten Minahasa Tenggara in Figures 2020 is an annual publication written by BPSRegency of Minahasa Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Amurang Barat, April 2020
Chief Statistician of
Minahasa Selatan Regency*

Ferdinand Didi Terok, S.Sos, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	16
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	32
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	119
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	192
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	201
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	214
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	234
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	240
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	246
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	253
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	275

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Minahasa Utara, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Minahasa Utara Climatology Station, 2019</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency/Municipality 2019</i>	23

2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2019 <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2019</i>	24
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Tenggara Regency, December 2018 dan December 2019</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Tenggara Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Tenggara Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	42

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2019..... 45
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2019 46
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota XXX, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2019..... 48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 65
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 68

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools</i>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Tenggara Regency, 2014– 2019</i>	84
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Tenggara Regency, 2018 and 2019.....</i>	89
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2014–2019.....</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency,</i>	

	Halaman Page
2019	97
4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	98
4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	99
4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	101
4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	102
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	103
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2011–2018</i>	104
4.3.4 Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Data Disaster Prone Areas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	107
4.3.5 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019	

	<i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	109
4.3.6	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Identity Card Demand, in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	110
4.3.7	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Police in Minahasa Tenggara Police Departement, 2019.....</i>	111
4.3.8	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Tenggara Police Department, 2019.....</i>	112
4.3.9	Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	113
4.3.10	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	115
4.3.11	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019.....</i>	116
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2019.....	117
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2019.....</i>	118
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018 and 2019</i>	131
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	138
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018–2019</i>	145
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018–2019</i>	146
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018 and 2019</i>	147
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (kg), 2018 and 2019</i>	151
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minasa Tenggara (m ²), 2017–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2017–2019</i>	156
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (kg), 2017–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (kg), 2017–2019</i>	157

5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	158
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	166
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (m ²), 2018–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018–2019.....</i>	174
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (tangkai), 2018–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (stalks), 2018–2019.....</i>	175
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	176
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018–2019.....</i>	183
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	184
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	188

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa Tenggara District, 2015–2019</i>	197
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	198
6.3	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara District, 2019</i>	199
6.4	Jumlah Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019..... <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	200

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016–2019</i>	206
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	207
7.3	Jumlah Lokasi Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number Tourism Object by District in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	208
7.4	Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Natural Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	209
7.5	Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Cultural Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	210
7.6	Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Food Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	211
7.7	Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Fishing Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	212
7.8	Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Fishing Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	213
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017–2019</i>	222
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017–2019</i>	223
8.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	224
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jumlah Tempat Duduk di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Number of Seat in</i>	

	Halaman Page
	225
8.1.5 Jumlah Angkutan Darat 2018-2019 <i>Number of Land Transportations 2018-2019</i>	226
8.1.6 Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2019 <i>Number of Town Route Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	227
8.1.7 Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019 <i>Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	228
8.1.8 Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019 <i>Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	229
8.1.9 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019 <i>Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2019</i>	230
8.1.10 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019 <i>Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2019</i>	231
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016–2019</i>	233
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	239

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Tenggara Regency, 2018 and 2019.....</i>	244
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Minahasa Tenggara Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	245
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualandan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2019</i>	252
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	263
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019...</i>	265
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019</i>	267
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha	

	di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2016–2019</i>	269
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	271
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	272
12.7	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	273
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019</i>	274
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2015–2019</i>	279
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	

	Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Utara Province (percent), 2015– 2019</i>	280
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2019</i>	281
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2015–2019</i>	282
13.5	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019 <i>life expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2015–2019</i>	283

<https://mitrakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	9

<https://mitrakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	15,57	14,73	14,22
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	6,37	6,02	6,03
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69.58	69.77	70.07
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	100	99,77
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	juta/million	15,57	14,73	14,22
Persentase Penduduk Miskin ² <i>Percentage of Poor People²</i>	%	14,08	13,29	12,78
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ³ <i>Human Development Index³</i>	–	14,08	13,29	12,78
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	ribu rupiah thousand rupiahs	41 295,8 ^x	44 336,4 ^{xx}	47 821,4 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	4,36 ^x	4,71 ^{xx}	5,11 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Total area of Minahasa Selatan Regency

730,63 km²
sq.km

KECAMATAN DENGAN LUAS TERBESAR

Subdistrict with the largest area

104,18 km²/sq.km

18,81 km²/sq.km

KECAMATAN DENGAN LUAS TERKECIL

Subdistrict with the smallest area



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Minahasa Tenggara terletak antara 0°50'28"-1°7'17" Lintang Utara dan antara 124°32'56"-124°57'3" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Minahasa Selatan; Selatan –Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur; Barat –Kabupaten Minahasa Selatan; Timur – Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.
3. Minahasa Tenggara terdiri dari 12 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kecamatan Ratatotok;
 - Kecamatan Pusomaen;
 - Kecamatan Belang;
 - Kecamatan Ratahan;
 - Kecamatan Pasan;
 - Kecamatan Ratahan Timur;
 - Kecamatan Tombatu;
 - Kecamatan Tombatu Timur;
 - Kecamatan Tombatu Utara;
 - Kecamatan Touluaan;
 - Kecamatan Touluaan Selatan;
 - Kecamatan Silian Raya;
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Minahasa Tenggara is located between 0°50'28"-1°7'17" North latitude, and between 124°32'56"-124°57'3" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Minahasa Tenggara Regency has boundaries as follows: North – Minahasa Selatan Regency; South –Bolaang Mongondow Timur Regency and Maluku Ocean; West –Minahasa Selatan Regency; East –Minahasa Regency and Maluku Ocean..*
3. *Minahasa Tenggara has 12 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *Kecamatan Ratatotok;*
 - *Kecamatan Pusomaen;*
 - *Kecamatan Belang;*
 - *Kecamatan Ratahan;*
 - *Kecamatan Pasan;*
 - *Kecamatan Ratahan Timur;*
 - *Kecamatan Tombatu;*
 - *Kecamatan Tombatu Timur;*
 - *Kecamatan Tombatu Utara;*
 - *Kecamatan Touluaan;*
 - *Kecamatan Touluaan Selatan;*
 - *Kecamatan Silian Raya;*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the*

mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Cakupan Wilayah; Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.
 8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/ lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/ pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
7. *Podes Coverage; Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/ municipalities based on the result of Podes 2018*
 8. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/ directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/ reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.*

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Minahasa Tenggara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Terletak pada 124°32'56"BT - 124°57'3"BT dan 0°50'28"LU - 1°7'17"LU. Ibukota Kabupaten Minahasa Tenggara adalah Ratahan.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Amurang Timur dan Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Langowan Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ranoyapo dan Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan.

Luas Kabupaten Minahasa Tenggara adalah 730,63 Km².

Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri atas 12 kecamatan. Sebagian besar wilayah Minahasa Tenggara memiliki topografi bergunung-gunung.

DESCRIPTION

Minahasa Tenggara is one of The Regions in North Sulawesi Province. Located on 124°32'56"E - 124°57'3"E and 0°50'28"N - 1°7'17"N. The capital of this region is Ratahan.

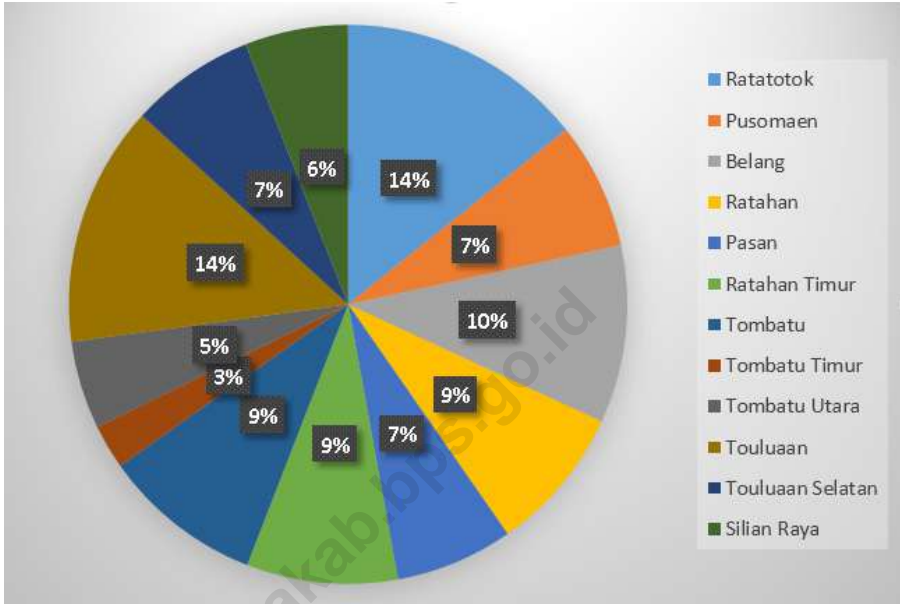
Its geographical locations are as follows:

- *Northside abut on Amurang East District and Amurang District of South Minahasa Regency.*
- *Eastside abut on Langowan District of Minahasa Regency and Maluku Sea.*
- *Southside of abut Maluku Sea and Kotabunan District of Bolaang Mongondow Regency.*
- *Westside abut on Ranoyapo District and Kumelembuai District of South Minahasa Regency.*

Regency of Southeast Minahasa broadly 730,62 Ha.

The regency consists of 12 Sub Districts. The main part of this region covers is mountains terrain.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Ratatotok	Ratatotok Satu	104,18
Pusomaen	Tetengesan	53,63
Belang	Belang	75,17
Ratahan	Tosuraya	61,63
Pasan	Liwutung	49,79
Ratahan Timur	Wioy	63,99
Tombatu	Betelen	67,95
Tombatu Timur	Molompar Dua	18,81
Tombatu Utara	Tombatu Dua	37,17
Touluaan	Ranoketang Atas	101,80
Touluaan Selatan	Kalait	52,76
Silian Raya	Silian Dua	43,75
Minahasa Tenggara	Ratahan	730,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Region Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Ratatotok	14,26	...
Pusomaen	7,34	...
Belang	10,29	...
Ratahan	8,44	...
Pasan	6,81	...
Ratahan Timur	8,76	...
Tombatu	9,30	...
Tombatu Timur	2,57	...
Tombatu Utara	5,09	...
Touluaan	13,93	...
Touluaan Selatan	7,22	...
Silian Raya	5,99	...
Minahasa Tenggara	100,00	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Podes 2018, BPS

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten
Minahasa Tenggara, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Ratatotok	23	32,00
Pusomaen	73	23,00
Belang	10	14,00
Ratahan	340	3,00
Pasan	322	9,00
Ratahan Timur	354	5,00
Tombatu	468	17,00
Tombatu Timur	354	12,00
Tombatu Utara	454	15,00
Touluaan	444	23,00
Touluaan Selatan	413	42,00
Silian Raya	418	21,00
Minahasa Tenggara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Podes 2018, BPS

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Minahasa Utara, 2019**
*Observation of Climate Elements By Months at Minahasa
Utara Climatology Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21.7	25.7	32.4	81	89	96
Februari/February	19.2	25.3	31.6	79	86	97
Maret/March	17.9	25.9	32.2	77	85	93
April/April	20.2	26.1	33.6	77	88	98
Mei/May	21.4	27.8	34.0	72	80	90
Juni/June	20.6	27.5	33.8	62	79	97
Juli/July	22.2	27.1	34.2	58	72	95
Agustus/August	21.0	28.3	35.0	47	61	74
September/September	17.1	28.2	35.8	46	60	80
Oktober/October	20.2	26.8	34.8	64	80	90
November/November	21.2	27.3	34.2	56	78	91
Desember/December	22.0	26.8	33.1	55	85	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)
(1)	(7)	(8)
Januari/January	1.82	1012.1
Februari/February	2.19	1014.0
Maret/March	1.97	1012.5
April/April	1.48	1011.5
Mei/May	1.38	1011.5
Juni/June	1.78	1010.5
Juli/July	3.83	1011.5
Agustus/August	5.16	1011.1
September/September	2.85	1012.5
Oktober/October	1.46	1011.4
November/November	1.81	1011.2
Desember/December	1.50	1011.2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	278	21	33
Februari/ <i>February</i>	85	10	52
Maret/ <i>March</i>	101	12	63
April/ <i>April</i>	396	12	51
Mei/ <i>May</i>	230	9	79
Juni/ <i>June</i>	141	17	62
Juli/ <i>July</i>	117	14	60
Agustus/ <i>August</i>	0	0	91
September/ <i>September</i>	0	0	86
Oktober/ <i>October</i>	32	5	66
November/ <i>November</i>	71	8	80
Desember/ <i>December</i>	282	16	63

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Minahasa Utara/ *Climatology Meteorology and Geophysics Agency, North Minahasa Climatology Station*

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Desa/Kelurahan
Numbers of Village/Kelurahan

144

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan
Numbers of Civil Servants by Hierarchy

2414

1436



978



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs;*

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan pembagian wilayah administratif pemerintah daerah keadaaan Desember 2019 dibagi dalam 12 Kecamatan dan 144 Desa / Kelurahan (135 Desa dan 9 Kelurahan). Kabupaten Minahasa Tenggara dipimpin oleh seorang Bupati. Pada tingkat Kecamatan dipimpin oleh Camat dan pada tingkat desa / kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Hukum Tua) / Lurah.

Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki 25 orang anggota DPRD yang berasal dari 9 partai pada 5 fraksi.

DESCRIPTION

Minahasa Tenggara Regency in December 2019 divided into 12 Sub Districts and 144 villages (135 rural villages and 9 urban villages). Minahasa Tenggara led by a Regent. A Sub District led by Camat and village led by Hukum Tua / Lurah

Minahasa Tenggara Regency had 25 peoples of representative council members from 9 parties on 5 fractions.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	15	15	15	15	15
Pusomaen	15	15	15	15	15
Belang	20	20	20	20	20
Ratahan	11	11	11	11	11
Pasan	11	11	11	11	11
Ratahan Timur	10	10	10	10	10
Tombatu	11	11	11	11	11
Tombatu Timur	11	11	11	11	11
Tombatu Utara	10	10	10	10	10
Touluaan	10	10	10	10	10
Touluaan Selatan	10	10	10	10	10
Silian Raya	10	10	10	10	10
Minahasa Tenggara	144	144	144	144	144

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019
Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan (PDIP)	9	3	12
Partai Golkar (PG)	4	1	5
Partai Demokrat (PD)	0	2	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	0	0	0
Partai HANURA	0	0	0
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	1	2
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
Nasional Demokrat (Nasdem)	2	0	2
Jumlah/Total	18	7	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2019**
Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <SLTA/Sederajat	0	0	0
2. SLTA/Sederajat	11	4	15
3. D1-D3	0	0	0
4. D4/S1	5	4	9
5. S2/S3	1	0	1
Jumlah/Total	17	8	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara,
2019**
*Number of Meeting by Representative Council of Minahasa
Tenggara Regency, 2019*

Bulan/Month (1)	Rapat Panmus (2)	Rapat Komisi			Rapat Gabungan (6)	Rapat Istimewa (7)	Rapat Paripurna (8)
		I (3)	II (4)	III (5)			
Januari/January	1	1	1	1	0	0	2
Februari/February	2	1	1	1	0	0	2
Maret/March	1	1	1	1	0	0	0
April/April	1	1	1	1	0	1	1
Mei/May	1	1	1	1	0	1	0
Juni/June	1	1	1	1	0	0	0
Juli/July	2	1	1	1	0	0	1
Agustus/August	2	1	1	1	0	1	2
September/September	1	2	2	2	0	1	1
Oktober/October	1	1	1	1	0	0	0
November/November	1	2	2	2	0	0	2
Desember/December	1	1	1	1	0	0	0
Jumlah/Total	15	14	14	14	0	4	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Tenggara Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	543	1 187	1 730
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	112	124	236
Struktural/ <i>Structural</i>	269	273	542
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	190	213	403
Eselon III/3rd Echelon	68	34	102
Eselon II/2nd Echelon	28	9	37
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 210	1 840	3 050

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	532	1 132	1 664
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	102	106	208
Struktural/ <i>Structural</i>	269	273	542
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	196	207	403
Eselon III/3rd Echelon	68	34	102
Eselon II/2nd Echelon	28	9	37
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 195	1 761	2 956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kabupaten Minahasa Tenggara/*Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Tenggara Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	2	5
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	134	249	383
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	137	93	230
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	172	278	450
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	525	915	1 440
Jumlah/Total	971	1 537	2 508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	0	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	115	201	316
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	145	93	238
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	170	274	444
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	510	905	1 415
Jumlah/Total	941	1 473	2 414

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kabupaten Minahasa Tenggara/*Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa
Tenggara, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa
Tenggara Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	2	3	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	2	3
Golongan I/Range I	4	5	9
5. II/A (Pengatur Muda)	48	115	163
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	26	42	68
7. II/C (Pengatur)	59	56	115
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	15	32	47
Golongan II/Range II	148	245	393
9. III/A (Penata Muda)	197	391	588
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	117	197	314
11. III/C (Penata)	201	266	467
12. III/D (Penata Tingkat I)	128	107	235
Golongan III/Range III	643	961	1 604
13. IV/A (Pembina)	106	130	236
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	94	131	225
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	24	40
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	217	285	502
Jumlah/Total	1 012	1 496	2 508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	2	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	2	3
Golongan I/Range I	2	4	6
5. II/A (Pengatur Muda)	35	96	131
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	26	36	62
7. II/C (Pengatur)	47	54	101
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	17	28	45
Golongan II/Range II	125	214	339
9. III/A (Penata Muda)	185	326	511
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	102	168	270
11. III/C (Penata)	187	241	428
12. III/D (Penata Tingkat I)	125	164	289
Golongan III/Range III	599	899	1 498
13. IV/A (Pembina)	124	154	278
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	102	131	233
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	34	59
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	252	319	571
Jumlah/Total	978	1 436	2 414

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kabupaten Minahasa Tenggara/*Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency*

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk
Population
117,8 ribu



<https://mitra.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2019 berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 117,8 ribu orang. Sementara itu penduduk Minahasa Tenggara mengalami pertumbuhan sebesar 0.71 persen. Serta kepadatan penduduk sebesar 161 per km.

Population

Minahasa Tenggara population based population projections for 2019 were 117,8 thousand people. Meanwhile the population of Minahasa Tenggara experienced a growth of 0.71 percent. And population density of 161 per km.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional Bulan Agustus yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan didapatkan jumlah angkatan kerja Kabupaten Minahasa Tenggara adalah sebanyak 52.499 yang terdiri dari 50.829 orang bekerja dan 1.670 orang merupakan pengangguran terbuka.

Employment

Based on August National Labor Force Survei in Statistical of Minahasa Selatan Regency it counted there are 52.499 Economical Active consist of 50.829 worker and 1.670 unemployment.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Ratatotok	14,4	0,17
Pusomaen	9,7	2,01
Belang	17,4	1,30
Ratahan	13,9	1,25
Pasan	7,8	-1,12
Ratahan Timur	6,3	0,29
Tombatu	10,4	-0,42
Tombatu Timur	10,0	-0,48
Tombatu Utara	9,1	0,89
Touluaan	7,5	1,11
Touluaan Selatan	4,9	1,65
Silian Raya	6,5	2,15
Minahasa Tenggara	117,8	0,71
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Ratatotok	12,22	138
Pusomaen	8,21	180
Belang	14,76	231
Ratahan	11,80	225
Pasan	6,59	156
Ratahan Timur	5,35	99
Tombatu	8,81	153
Tombatu Timur	8,45	529
Tombatu Utara	7,73	245
Touluaan	6,39	74
Touluaan Selatan	4,17	93
Silian Raya	5,54	149
Minahasa Tenggara	100,00	161
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Ratatotok	107,2
Pusomaen	108,5
Belang	107,8
Ratahan	107,0
Pasan	103,9
Ratahan Timur	108,5
Tombatu	110,3
Tombatu Timur	106,0
Tombatu Utara	107,5
Touluaan	105,5
Touluaan Selatan	108,8
Silian Raya	108,4
Minahasa Tenggara	107,4
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/*Population and Civil Registration Agency Minahasa Tenggara*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	34 670	16 159	50 829
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	497	1 173	1 670
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 848	2 786	4 634
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 558	16 209	17 767
Lainnya/ <i>Others</i>	1 933	939	2 872
Jumlah/Total	40 506	37 266	77 772

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS-Sulawesi Utara, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Sulawesi Utara, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	18 297	50	18 347	99.73
1	13 190	147	13 337	98.90
2	14 353	991	15 344	93.54
3	4 989	482	5 471	91.19
Jumlah/Total	50 829	1 670	52 499	96.82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	8 936	27 283	67.25
1	7 783	21 120	63.15
2	7 653	22 997	66.72
3	901	6 372	85.86
Jumlah/Total	25 273	77 772	67.50

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS Sulawesi Utara, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Sulawesi Utara, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minanahasa Tenggara Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 794	4 244	12 038
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 886	2 459	7 345
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 759	356	2 115
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 483	4 766	15 249
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8 114	1 144	9 258
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 634	3 190	4 824
Jumlah/Total	34 670	16 159	50 829

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS-Sulawesi Utara, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Sulawesi Utara, August National Labor Force Survey

BAB
Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

	96		41
	Sekolah Dasar (SD)	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
96			11
Taman Kanak-kanak (TK)			Sekolah Menengah Atas (SMA)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of*

Pemberian Izin Apotek).

Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a*

pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan
- percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that*

- 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah
- the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own*

yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak

property.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt*

kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. Rusak ringan adalah kriteria

37. *Lightly damaged is the criteria of*

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

41. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada Tahun 2019 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat ada sebanyak 96 Sekolah Dasar, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 41 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Sekolah Menengah Atas, dan 1 Madrasah Aliyah

Kesehatan

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan

Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka maka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan.

Pada Tahun 2019 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat baru memiliki dua Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Ratatotok dan Pasan, 13 Puskesmas dan 144 Posyandu.

DESCRIPTION**Education**

The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.

At 2019 there are 96 Elementary School, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 41 Junior High School, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High School, and a Madrasah Aliyah

Health

The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.

Physicians are one of the most important human resources in health. They will help people to heal the sickness.

At 2019, Minahasa Tenggara Regency has a hospital which located in Ratatotok and Pasan Dstric, 12 Public Health Center and 144 Maternal & Child Health Center.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	1	0	8	10	9	10
Pusomaen	0	0	14	15	14	15
Belang	1	0	6	8	17	8
Ratahan	0	0	10	12	10	12
Pasan	3	1	5	7	8	8
Ratahan Timur	0	0	3	4	3	4
Tombatu	1	1	6	7	7	8
Tombatu Timur	0	0	5	6	5	6
Tombatu Utara	0	0	4	3	4	3
Touluaan	0	0	6	13	6	13
Touluaan Selatan	0	0	5	3	5	3
Silian Raya	0	0	3	6	3	6
Minahasa Tenggara	7	2	75	94	82	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	...	0	...	17	...	17
Pusomaen	...	0	...	21	...	21
Belang	...	0	...	9	...	9
Ratahan	...	0	...	23	...	23
Pasan	...	2	...	13	...	15
Ratahan Timur	...	0	...	12	...	12
Tombatu	...	4	...	21	...	25
Tombatu Timur	...	0	...	15	...	15
Tombatu Utara	...	0	...	4	...	4
Touluaan	...	0	...	23	...	23
Touluaan Selatan	...	0	...	7	...	7
Silian Raya	...	0	...	14	...	14
Minahasa Tenggara	...	6	...	179	...	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	...	0	...	234	...	234
Pusomaen	...	0	...	243	...	243
Belang	...	0	...	182	...	182
Ratahan	...	0	...	235	...	235
Pasan	...	16	...	123	...	139
Ratahan Timur	...	0	...	102	...	102
Tombatu	...	45	...	252	...	297
Tombatu Timur	...	0	...	159	...	159
Tombatu Utara	...	0	...	66	...	66
Touluaan	...	0	...	322	...	322
Touluaan Selatan	...	0	...	94	...	94
Silian Raya	...	0	...	166	...	166
Minahasa Tenggara	...	61	...	2 178	...	2 239

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	...	1	...	2	...	0
Pusomaen	...	2	...	4	...	36
Belang	...	3	...	10	...	85
Ratahan	...	0	...	0	...	0
Pasan	...	0	...	0	...	0
Ratahan Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu	...	0	...	0	...	0
Tombatu Timur	...	1	...	3	...	10
Tombatu Utara	...	0	...	0	...	0
Touluaan	...	0	...	0	...	0
Touluaan Selatan	...	0	...	0	...	0
Silian Raya	...	0	...	0	...	0
Minahasa Tenggara	...	7	...	19	...	131

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	5	5	2	2	7	7
Pusomaen	4	4	4	4	8	8
Belang	10	10	2	2	12	12
Ratahan	5	5	4	4	9	9
Pasan	7	7	0	0	7	7
Ratahan Timur	5	5	2	2	7	7
Tombatu	5	5	6	6	11	11
Tombatu Timur	7	7	0	0	7	7
Tombatu Utara	3	3	4	4	7	7
Touluaan	3	3	6	6	9	9
Touluaan Selatan	3	3	4	4	7	7
Silian Raya	3	3	2	2	5	5
Minahasa Tenggara	60	60	36	36	96	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	39	41	14	16	53	57
Pusomaen	27	27	31	32	58	59
Belang	81	95	13	22	94	117
Ratahan	48	52	27	28	75	80
Pasan	52	59	0	0	52	59
Ratahan Timur	38	39	15	17	53	56
Tombatu	45	49	43	46	88	95
Tombatu Timur	52	61	0	0	52	61
Tombatu Utara	31	31	28	31	59	62
Touluaan	20	22	39	43	59	65
Touluaan Selatan	21	25	17	20	38	45
Silian Raya	23	28	15	16	38	44
Minahasa Tenggara	477	529	242	271	719	800

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	892	849	352	332	1 244	1 181
Pusomaen	495	447	327	324	822	771
Belang	1 575	1 500	317	292	1 892	1 792
Ratahan	674	648	433	411	1 107	1 059
Pasan	597	637	0	0	597	637
Ratahan Timur	354	355	130	126	484	481
Tombatu	608	557	622	610	1 230	1 167
Tombatu Timur	1 001	891	0	0	1 001	891
Tombatu Utara	466	426	312	268	778	694
Touluaan	266	249	593	564	859	813
Touluaan Selatan	167	157	218	199	385	356
Silian Raya	468	439	195	177	663	616
Minahasa Tenggara	7 563	7 155	3 499	3 303	11 062	10 458

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	...	1	...	10	...	218
Pusomaen	...	1	...	7	...	74
Belang	...	0	...	0	...	0
Ratahan	...	0	...	0	...	0
Pasan	...	0	...	0	...	0
Ratahan Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu	...	0	...	0	...	0
Tombatu Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu Utara	...	0	...	0	...	0
Touluaan	...	0	...	0	...	0
Touluaan Selatan	...	0	...	0	...	0
Silian Raya	...	0	...	0	...	0
Minahasa Tenggara	...	2	...	17	...	292

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	1	1	3	3	4	4
Pusomaen	4	4	1	1	5	5
Belang	5	5	0	0	5	5
Ratahan	2	2	1	1	3	3
Pasan	2	2	0	0	2	2
Ratahan Timur	3	3	0	0	3	3
Tombatu	4	4	1	1	5	5
Tombatu Timur	1	1	0	0	1	1
Tombatu Utara	3	3	0	0	3	3
Touluaan	2	2	0	0	2	2
Touluaan Selatan	6	6	0	0	6	6
Silian Raya	1	1	1	1	2	2
Minahasa Tenggara	34	34	7	7	41	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	7	8	25	25	32	33
Pusomaen	33	37	8	9	41	46
Belang	59	67	0	0	59	67
Ratahan	44	42	4	8	48	50
Pasan	23	30	0	0	23	30
Ratahan Timur	23	32	0	0	23	32
Tombatu	57	60	5	6	62	66
Tombatu Timur	16	14	0	0	16	14
Tombatu Utara	36	38	0	0	36	38
Touluaan	22	24	0	0	22	24
Touluaan Selatan	26	46	0	0	26	46
Silian Raya	17	16	17	17	34	33
Minahasa Tenggara	363	414	59	65	422	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	137	132	590	559	727	691
Pusomaen	343	335	132	146	475	481
Belang	727	728	0	0	727	728
Ratahan	613	621	114	111	727	732
Pasan	388	347	0	0	388	347
Ratahan Timur	257	270	0	0	257	270
Tombatu	812	823	85	80	897	903
Tombatu Timur	207	197	0	0	207	197
Tombatu Utara	549	539	0	0	549	539
Touluaan	338	348	0	0	338	348
Touluaan Selatan	260	276	0	0	260	276
Silian Raya	220	229	245	251	465	480
Minahasa Tenggara	4 851	4 845	1 166	1 147	6 017	5 992

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	...	0	...	0	...	0
Pusomaen	...	0	...	0	...	0
Belang	...	2	...	9	...	275
Ratahan	...	0	...	0	...	0
Pasan	...	0	...	0	...	0
Ratahan Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu	...	0	...	0	...	0
Tombatu Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu Utara	...	0	...	0	...	0
Touluaan	...	0	...	0	...	0
Touluaan Selatan	...	0	...	0	...	0
Silian Raya	...	0	...	0	...	0
Minahasa Tenggara	...	2	...	8	...	206

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018/Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	0	0	2	2	2	2
Pusomaen	1	1	1	0	2	1
Belang	1	1	0	0	1	1
Ratahan	2	2	1	1	3	3
Pasan	0	0	0	0	0	0
Ratahan Timur	1	1	0	0	1	1
Tombatu	1	1	0	0	1	1
Tombatu Timur	0	0	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	1	1	0	0	1	1
Touluaan Selatan	1	1	0	0	1	1
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	8	8	4	3	12	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	0	0	15	16	15	16
Pusomaen	18	18	10	0	28	18
Belang	21	19	0	0	21	19
Ratahan	67	52	10	9	77	61
Pasan	0	0	0	0	0	0
Ratahan Timur	9	9	0	0	9	9
Tombatu	36	36	0	0	36	36
Tombatu Timur	0	0	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	30	29	0	0	30	29
Touluaan Selatan	12	10	0	0	12	10
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	193	173	35	25	228	198

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	0	0	221	255	221	255
Pusomaen	178	225	67	0	245	225
Belang	317	417	0	0	317	417
Ratahan	794	880	98	98	892	978
Pasan	0	0	0	0	0	0
Ratahan Timur	27	23	0	0	27	23
Tombatu	597	674	0	0	597	674
Tombatu Timur	0	0	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	381	458	0	0	381	458
Touluaan Selatan	93	77	0	0	93	77
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	2 387	2 754	386	353	2 773	3 107

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	1	1	27	25	126	160
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	1	1	70	65	1 050	966
Pasan	0	0	0	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0	0	0	0
Tombatu	2	2	34	34	370	397
Tombatu Timur	0	0	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	1	1	39	37	421	483
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	1	1	16	8	76	62
Minahasa Tenggara	6	6	186	169	2 043	2 068

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	...	0	...	0	...	0
Pusomaen	...	0	...	0	...	0
Belang	...	0	...	1	...	1
Ratahan	...	0	...	0	...	0
Pasan	...	0	...	0	...	0
Ratahan Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu	...	0	...	0	...	0
Tombatu Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu Utara	...	0	...	0	...	0
Touluaan	...	0	...	0	...	0
Touluaan Selatan	...	0	...	0	...	0
Silian Raya	...	0	...	0	...	0
Minahasa Tenggara	...	0	...	1	...	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	...	0	...	0	...	0
Pusomaen	...	0	...	0	...	0
Belang	...	0	...	6	...	6
Ratahan	...	0	...	0	...	0
Pasan	...	0	...	0	...	0
Ratahan Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu	...	0	...	0	...	0
Tombatu Timur	...	0	...	0	...	0
Tombatu Utara	...	0	...	0	...	0
Touluaan	...	0	...	0	...	0
Touluaan Selatan	...	0	...	0	...	0
Silian Raya	...	0	...	0	...	0
Minahasa Tenggara	...	0	...	6	...	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	-	0	-	0	-	-
Pusomaen	-	0	-	0	-	-
Belang	-	0	-	146	-	-
Ratahan	-	0	-	0	-	-
Pasan	-	0	-	0	-	-
Ratahan Timur	-	0	-	0	-	-
Tombatu	-	0	-	0	-	-
Tombatu Timur	-	0	-	0	-	-
Tombatu Utara	-	0	-	0	-	-
Touluaan	-	0	-	0	-	-
Touluaan Selatan	-	0	-	0	-	-
Silian Raya	-	0	-	0	-	-
Minahasa Tenggara	0	0	80	146	80	78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014– 2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Tenggara Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	8	9	8
Pusomaen	9	8	8
Belang	11	11	11
Ratahan	6	6	6
Pasan	6	6	6
Ratahan Timur	6	6	6
Tombatu	9	9	9
Tombatu Timur	5	5	5
Tombatu Utara	5	6	6
Touluaan	8	7	7
Touluaan Selatan	7	7	7
Silian Raya	4	5	4
Minahasa Tenggara	84	85	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	4	4	4
Pusomaen	5	5	5
Belang	7	7	7
Ratahan	3	3	3
Pasan	2	2	2
Ratahan Timur	3	3	3
Tombatu	4	4	4
Tombatu Timur	2	2	2
Tombatu Utara	3	3	3
Touluaan	2	3	2
Touluaan Selatan	6	6	6
Silian Raya	2	2	2
Minahasa Tenggara	43	44	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ratatotok	1	2	1
Pusomaen	1	3	2
Belang	2	2	2
Ratahan	2	2	2
Pasan	1	1	1
Ratahan Timur	0	1	1
Tombatu	1	1	1
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	1	0	1
Touluaan Selatan	0	0	1
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	9	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	0	1	0
Pusomaen	1	1	1
Belang	0	0	0
Ratahan	1	1	1
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	1	2	1
Tombatu Timur	1	0	1
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	1	1	1
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	1	1
Minahasa Tenggara	5	7	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ratatotok	0	0	0
Pusomaen	0	0	0
Belang	0	0	0
Ratahan	0	0	0
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Tenggara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100%	100.00%
20–24	100	100.00%
25–29	100	100.00%
30–34	100	99.17%
35–39	100	100.00%
40–44	100	100.00%
45–49	100	100.00%
50+	100	99.58%
Jumlah/Total	100	99.77%
15–24	100	100.00%
15–44	100	99.85%
15+	100	99.77%
45+	100	99.67%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	1	1	1
Pusomaen	0	0	0
Belang	0	0	0
Ratahan	0	0	0
Pasan	0	1	1
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	0	0	0
Pusomaen	0	0	0
Belang	0	0	0
Ratahan	0	0	0
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ratatotok	0	2	0
Pusomaen	0	0	0
Belang	0	0	0
Ratahan	0	0	0
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	2	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	2	3	2
Pusomaen	1	2	1
Belang	2	2	2
Ratahan	1	1	1
Pasan	0	1	1
Ratahan Timur	0	1	1
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	2	1
Tombatu Utara	1	1	1
Touluaan	1	1	1
Touluaan Selatan	1	1	1
Silian Raya	1	1	1
Minahasa Tenggara	10	16	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ratatotok	3	6	6
Pusomaen	1	0	0
Belang	1	0	0
Ratahan	1	1	0
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	1	1	1
Touluaan Selatan	2	1	1
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	9	9	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	0	3	3
Pusomaen	0	0	0
Belang	0	1	1
Ratahan	2	3	2
Pasan	1	2	1
Ratahan Timur	1	1	1
Tombatu	0	2	1
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	2	2
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	4	14	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Table **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi rmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	5	12	7	4	2
Pusomaen	1	4	9	1	2
Belang	6	26	10	3	2
Ratahan	5	23	2	1	2
Pasan	2	12	11	1	1
Ratahan Timur	2	5	3	1	0
Tombatu	4	18	11	3	3
Tombatu Timur	2	9	3	0	1
Tombatu Utara	0	0	0	0	0
Touluaan	4	9	4	3	1
Touluaan Selatan	2	10	6	0	1
Silian Raya	4	10	6	2	2
Minahasa Tenggara	37	138	72	19	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Minahasa Tenggara/ Health Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ratatotok	1	0	0	2	0	15	2
Pusomaen	0	0	0	1	0	15	8
Belang	0	0	0	2	0	20	1
Ratahan	0	0	0	1	0	11	4
Pasan	1	0	0	1	0	11	5
Ratahan Timur	0	0	0	1	0	10	0
Tombatu	0	0	0	1	0	11	8
Tombatu Timur	0	0	0	1	0	11	2
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	10	0
Touluaan	0	0	0	1	0	10	1
Touluaan Selatan	0	0	0	1	0	10	3
Silian Raya	0	0	0	1	0	10	1
Minahasa Tenggara	2	0	0	13	0	144	35

Catatan/Note: Di Kabupaten Monahasa Tenggara, terdapat Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 13 buah / *There are 13 units of Community Health Sub-center in Southeast Minahasa Regency*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Health Services of Southeast Minahasa Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Ratatotok	5	15
Pusomaen	3	15
Belang	3	20
Ratahan	5	11
Pasan	3	11
Ratahan Timur	2	10
Tombatu	2	11
Tombatu Timur	5	11
Tombatu Utara	1	10
Touluaan	5	10
Touluaan Selatan	4	10
Silian Raya	2	10
Minahasa Tenggara	40	144

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	PIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	...	145	24	0	0	1041
Pusomaen	...	132	129	0	0	23
Belang	291	73	15	1	0	520
Ratahan	...	49	39	3	0	56
Pasan	...	95	51	0	0	121
Ratahan Timur	...	35	41	0	0	133
Tombatu	91	191	17	2	0	205
Tombatu Timur	55	261	13	1	0	131
Tombatu Utara	...	156	38	273	0	292
Touluaan	1	146	89	114	0	192
Touluaan Selatan	140	434	3	5	0	311
Silian Raya	122	89	32	0	0	446
Minahasa Tenggara	...	1 806	491	399	0	3 471

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Kondom Condom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	556	1172	27	2 965
Pusomaen	1563	561	0	2 408
Belang	311	1178	8	2 106
Ratahan	177	457	2	783
Pasan	170	459	3	899
Ratahan Timur	181	502	0	892
Tombatu	168	484	64	1 131
Tombatu Timur	515	415	35	1 371
Tombatu Utara	341	467	58	1 625
Touluaan	119	0	10	670
Touluaan Selatan	323	43	7	1 126
Silian Raya	359	621	44	1 591
Minahasa Tenggara	4 783	6 359	258	17 567

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jalur Pelayanan Route of Service		Jumlah Total
	Pemerintah State	Swasta Private	
(1)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	2 187	986	3 173
Pusomaen	1 120	1 682	2 802
Belang	3 070	1 451	4 521
Ratahan	1 069	851	1 920
Pasan			
Ratahan Timur			
Tombatu			
Tombatu Timur	1 010	361	1 371
Tombatu Utara			
Touluaan			
Touluaan Selatan	1 213	521	1 762
Silian Raya	1 312	605	1 917
Minahasa Tenggara	10 981	6 457	17 466

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Hamil Pregnant	Tidak Hamil No Pregnant		
		Ingin Anak Want Child	Ingin Anak Ditunda Want Child Delayed	Tidak Ingin Anak Don't Want Child
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	39	52	10	7
Pusomaen	95	66	31	60
Belang	67	267	205	450
Ratahan	26	90	9	57
Pasan	32	80	53	124
Ratahan Timur	23	21	11	29
Tombatu	21	15	25	34
Tombatu Timur	19	14	0	0
Tombatu Utara	24	68	77	138
Touluaan	35	30	0	0
Touluaan Selatan	22	16	18	24
Silian Raya	15	23	27	35
Minahasa Tenggara	418	742	466	958

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	10	0	23	3	0	0
Pusomaen	8	0	20	1	0	0
Belang	11	0	24	2	0	0
Ratahan	1	0	37	2	0	0
Pasan	1	0	58	2	0	0
Ratahan Timur	0	0	23	1	0	0
Tombatu	1	0	25	1	0	0
Tombatu Timur	2	0	25	1	0	0
Tombatu Utara	0	0	25	0	0	0
Touluaan	0	0	14	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	21	0	0	0
Silian Raya	0	0	13	0	0	0
Minahasa Tenggara	34	0	308	13	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	6	6	1
Pusomaen	6	0	0
Belang	5	10	0
Ratahan	0	1	2
Pasan	2	1	0
Ratahan Timur	0	2	1
Tombatu	0	0	3
Tombatu Timur	1	0	0
Tombatu Utara	6	5	1
Touluaan	3	0	0
Touluaan Selatan	2	0	0
Silian Raya	5	1	0
Minahasa Tenggara	36	26	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Ratatotok	6	0	1
Pusomaen	2	0	5
Belang	3	4	8
Ratahan	0	0	0
Pasan	0	0	4
Ratahan Timur	0	0	5
Tombatu	0	5	0
Tombatu Timur	0	11	1
Tombatu Utara	0	8	1
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	1
Minahasa Tenggara	11	28	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Ratatotok	4	0	0
Pusomaen	2	0	0
Belang	0	0	0
Ratahan	0	0	2
Pasan	2	0	0
Ratahan Timur	7	2	4
Tombatu	6	5	5
Tombatu Timur	1	0	0
Tombatu Utara	2	1	2
Touluaan	2	0	1
Touluaan Selatan	3	7	7
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	29	15	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4

**Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
*Data Disaster Prone Areas by Subdistrict in Minahasa
Tenggara Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Potensi Bencana Potential Disaster	Daerah Rawan Bencana Disaster-Prone Areas
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	Banjir	9
	Abrasi Pantai	1
	Tsunami	2
2. Pusomaen	Banjir	11
	Longsor	3
	Abrasi Pantai	4
	Tsunami	2
3. Belang	Longsor	3
	Banjir Rob	3
	Banjir	3
	Abrasi Pantai	6
	Tsunami	6
	Longsor	13
5. Pasan	Letusan Gunung Api	1
	Longsor	10
6. Ratahan Timur	Letusan Gunung Api	1
	Longsor	8
7. Tombatu	Letusan Gunung Api	3
	Banjir	5
8. Tombatu Timur	Letusan Gunung Api	5
	Longsor	1
9. Tombatu Utara	Letusan Gunung Api	9
	Banjir	3
	Longsor	2
	Letusan Gunung Api	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Potensi Bencana Potential Disaster	Daerah Rawan Bencana Disaster-Prone Areas
(1)	(2)	(3)
10. Touluaan	Banjir	10
	Abrasi Pantai	1
	Tsunami	1
11. Touluaan	Longsor	10
12. Silian Raya	Letusan Gunung Api	7
	Banjir	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/*Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Bulan Month	Kelahiran Birth		Kematian Death		Perkawinan Marital Letter		Perceraian Divorce Letter	
	Masuk	Selesai	Masuk	Selesai	Masuk	Selesai	Masuk	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	253	253	97	97	51	51	4	4
Februari/February	254	254	94	94	59	59	4	4
Maret/March	237	237	107	107	63	63	2	2
April/April	239	239	64	64	47	47	5	5
Mei/May	193	193	99	99	61	61	3	3
Juni/June	395	395	97	97	46	46	3	3
Juli/July	525	525	97	97	94	94	2	2
Agustus/August	443	443	119	119	67	67	1	1
September/September	295	295	60	60	60	60	7	7
Oktober/October	263	263	108	108	92	92	5	5
November/November	314	314	89	89	118	118	5	5
Desember/December	153	153	86	86	75	75	6	6
Minahasa Tenggara	3 564	3 564	1 117	1 117	833	833	47	47

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Identity Card Demand, in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KTP	
	Permintaan	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1259	1259
Februari/February	804	804
Maret/March	1265	1265
April/April	1107	1107
Mei/May	401	401
Juni/June	362	362
Juli/July	563	563
Agustus/August	321	321
September/September	174	174
Oktober/October	159	159
November/November	35	35
Desember/December	344	344
Minahasa Tenggara	6 794	6 794

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.3.7
Table

Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Tenggara, 2019
Number of Police in Minahasa Tenggara Police Departement, 2019

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Jumlah Anggota Polisi			Jumlah PNS		
	Laki - laki	Perempuan	Jumlah	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Touluuan	14	1	15	0	0	0
Tombatu	16	0	16	0	0	0
Ratahan	22	0	22	0	1	1
Belang	14	0	14	0	0	0
Ratatotok	15	0	15	0	0	0
Minahasa Tenggara	81	1	81	0	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Polres Minahasa Tenggara/ Minahasa Tenggara Police Departement

Tabel 4.3.8 Jumlah Tindak Pidana Menurut KEpolisian Sektor di Polres Minahasa Tenggara, 2019
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Tenggara Police Department, 2019*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Crime Total (CT)	Crime Clearance (CC)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Touluaan	73	68	93,1
Tombatu	67	61	91
Ratahan	114	74	64,9
Belang	68	45	70
Ratatotok	21	4	42,8
Minahasa Tenggara	343	252	72,36

Catatan/Note:

Sumber/Source: Polres Minahasa Tenggara/ Minahasa Tenggara Police Departement

Tabel
Table 4.3.9**Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Jenis Izin	Jumlah Izin
(1)	(2)
Izin Gangguan (Ho)	0
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	21
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	39
Tanda Daftar Industri (TDI)	0
Kartu Pengawasan (KP)	0
Kartu Retribusi Izin Trayek (KRIT)	0
Izin Pengoperasian Usaha Angkutan Orang (IPUAO)	6
Surat Izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	48
Surat Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol Gol A,B,dan C	28
Izin Menempati Fasilitas Pasar (IMFP)	0
Izin Pengiriman Rumah Kayu (IPRK)	0
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	120
Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	21
Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	0
Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan (SIPI)	0
Surat Izin Tempat Penimbunan Bahan Minyak (SIT-PBM)	0
Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	0
Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	0
Surat Izin Usaha Rumah Makan (SIURK)	0
Izin Praktek Dokter	0
Izin Toko Obat	0
Dispensasi Perkawinan	0
Tanda Daftar Pariwisata(TDPar)	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.9*

Jenis Izin	Jumlah Izin
(1)	(2)
Tanda Daftar Gudang (TDG)	0
Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	0
FISKAL	84
Surat Izin Apotek	1
Izin Reklame	0
Sertifikat Produksi industry Rumah Tangga (S-PIRT)	1
Izin Limbah B3	0
Izin Operasional Rumah Sakit	0
Minahasa Tenggara	369

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel
Table 4.3.10**Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
*Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Bulan Month	Jenis Izin			
	HO	TDP	SIUP	TDi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	2	4	0
Februari/February	0	9	17	0
Maret/March	0	7	11	0
April/April	0	0	4	0
Mei/May	0	3	3	0
Juni/June	0	0	0	0
Juli/July	0	0	0	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/September	0	0	0	0
Oktober/October	0	0	0	0
November/November	0	0	0	0
Desember/December	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	21	39	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel 4.3.11 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Table 4.3.11 Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	843	11	5	6	865
Pusomaen	786	0	8	8	802
Belang	2 614	0	0	7	2 621
Ratahan	1 696	0	437	22	2 155
Pasan	944	0	393	9	1 346
Ratahan Timur	415	0	2	6	423
Tombatu	2 069	0	0	6	2 075
Tombatu Timur	399	0	0	5	404
Tombatu Utara	1 321	0	0	6	1 327
Touluaan	1 439	0	2	6	1 447
Touluaan Selatan	8	0	0	28	36
Silian Raya	623	0	1	8	632
Minahasa Tenggara	13 157	11	848	117	14133

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	253 827	14.6	14.24
2013	257 210	16.6	16.1
2014	258 986	16.39	15.76
2015	277 491	17.45	15.88
2016	285 791	16.19	14.71
2017	298 736	15.57	14.08
2018	305 919	14.73	13.29
2019	325 896	14.22	12.78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Sulawesi Utara, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Sulawesi Utara, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2019**
Table 4.4.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2.48	0.71
2013	3.14	0.98
2014	3.49	1.04
2015	3.11	0.79
2016	2.68	0.8
2017	2.47	0.6
2018	2.5	0.63
2019	1.7	0.32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS Sulawesi Utara, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Sulawesi Utara, March National Socioeconomic Survey

BAB
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY



Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa
Planted Area of Estate Crops Coconut

33 195,09 ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists</i></p> |

dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are

dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias perkarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang

the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator*

air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture*

dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan konsentrasi produksi padi pada kecamatan Ratahan, Tombatu Timur dan Tombatu Utara. Pada tahun 2017, Kabupaten Minahasa Tenggara menghasilkan padi sawah sekitar 27.743,496 ton.

Produktivitas tanaman sayuran pada tahun 2019 di Kabupaten Minahasa Tenggara tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari buah rambutan, jambu air, nenas, jeruk, duku, alpukat, pepaya, mangga, manggis, nangka, dan pisang. Produksi buah terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah buah pisang dan rambutan.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari kelapa, cengkih, pala, kakao, kopi, aren, dan casiavera. Produksi tanaman perkebunan terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah kelapa, yaitu mencapai 35.027,88 ton.

Peternakan

Di Kabupaten Minahasa Tenggara populasi ternak yang paling banyak adalah populasi babi yaitu sebanyak 14.777 ekor.

Food Crops

Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. Its consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.

Regional distribution of paddy production in Minahasa Tenggara Regency shows paddy's production concentration on Ratahan, Tmbatu Timur and Tombatu Utara District. In 2017, Minahasa Tenggara Regency produced wetland paddy around 27.743,496 ton.

Productivity of vegetables on Minahasa Tenggara Regency in 2019 did not significant change compared with productivity in 2018.

Data on production of fruit crops in Minahasa Tenggara Regency consist of rambutan, water guava, pineapple, orange, lanzon, avocado, papaya, mango, mangistan, jackfruit, and banana. The main fruit productions of Minahasa Tenggara Regency were banana and rambutan.

Estate Crops

Data on production of estate crops in Minahasa Tenggara Regency consist of coconut, Nutmeg, cocoa, coffee, sugar palm, and cassiavera. The main estate productions of Minahasa Tenggara Regency were coconut (35.027,88 tons).

Livestock

The Most widely Population Livestock in Minahasa Tenggara is Pig (1477 Pigs in 2017)

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	4	0	9	3
Pusomaen	4	5	4	2
Belang	3	1	2	2
Ratahan	6	3	12	6
Pasan	2	2	7	2
Ratahan Timur	4	5	11	7
Tombatu	3	7	11	10
Tombatu Timur	0	1	15	8
Tombatu Utara	6	4	20	7
Touluaan	1	1	1	0
Touluaan Selatan	8	7	32	4
Silian Raya	3	0	3	0
Minahasa Tenggara	44	36	127	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean		Cabai Besar/ Chili/ Big chili	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ratatotok	2	0	0	0	8	4
Pusomaen	5	1	0	0	3	5
Belang	12	1	0	0	0	0
Ratahan	9	3	2	3	8	2
Pasan	10	1	0	1	5	2
Ratahan Timur	6	4	3	0	9	14
Tombatu	6	3	5	2	7	5
Tombatu Timur	7	1	0	1	9	1
Tombatu Utara	12	1	2	1	15	8
Touluaan	7	1	0	0	1	0
Touluaan Selatan	18	2	8	1	9	2
Silian Raya	3	2	0	0	2	1
Minahasa Tenggara	97	20	20	9	76	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Kacang Merah/ Red Beans	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ratatotok	18	7	0	0
Pusomaen	6	16	1	0
Belang	6	7	0	0
Ratahan	22	21	0	0
Pasan	24	19	0	0
Ratahan Timur	29	19	0	0
Tombatu	35	14	0	0
Tombatu Timur	30	7	0	0
Tombatu Utara	49	15	3	0
Touluaan	8	6	0	0
Touluaan Selatan	47	11	0	0
Silian Raya	0	4	0	0
Minahasa Tenggara	274	146	4	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ratatotok	3	0	5	5
Pusomaen	3	0	0	2
Belang	3	0	11	2
Ratahan	1	0	8	7
Pasan	1	0	12	10
Ratahan Timur	5	0	13	8
Tombatu	1	3	9	7
Tombatu Timur	0	0	10	4
Tombatu Utara	5	0	11	13
Touluaan	1	0	12	2
Touluaan Selatan	13	3	23	9
Silian Raya	2	0	10	3
Minahasa Tenggara	38	6	124	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	2	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	3	4	7	8
Pasan	0	0	3	6	0	2
Ratahan Timur	0	0	0	0	5	6
Tombatu	0	0	0	3	3	5
Tombatu Timur	0	0	0	0	2	1
Tombatu Utara	0	0	3	0	8	2
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	4	0	7	0	10	3
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	4	0	18	13	35	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/ Chayote		Petai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ Water Melon	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0	0	0	0
Pasan	0	1	0	0	0	0
Ratahan Timur	4	0	0	0	8	0
Tombatu	0	0	0	0	0	0
Tombatu Timur	1	1	0	0	0	0
Tombatu Utara	7	2	4	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	2	4	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	12	6	8	0	8	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Terung/ Eggplant		Tomat/Tomato		Wortel/ Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(135)	(36)	(37)
Ratatotok	1	3	1	3	0	0
Pusomaen	7	5	6	0	0	0
Belang	4	1	6	1	0	0
Ratahan	7	4	15	12	3	2
Pasan	3	1	4	3	3	0
Ratahan Timur	8	2	10	8	0	0
Tombatu	3	6	6	5	0	0
Tombatu Timur	5	2	8	3	0	0
Tombatu Utara	12	1	25	3	1	0
Touluaan	1	1	2	1	0	0
Touluaan Selatan	16	2	19	1	5	0
Silian Raya	0	1	1	1	0	0
Minahasa Tenggara	67	29	103	41	12	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	72	0	225	70
Pusomaen	40	73	80	50
Belang	50	20	40	50
Ratahan	102	51	240	92
Pasan	34	18	140	29
Ratahan Timur	68	85	220	156
Tombatu	30	72	220	142
Tombatu Timur	0	17	375	160
Tombatu Utara	102	54	510	140
Touluaan	17	10	30	0
Touluaan Selatan	104	91	960	40
Silian Raya	39	0	90	0
Minahasa Tenggara	658	491	3 130	929

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean		Cabai Besar/ Chili/ Big chili	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ratatotok	20	0	0	0	327	105
Pusomaen	84	10	0	0	48	70
Belang	265	24	0	0	0	0
Ratahan	185	58	20	34	90	35
Pasan	110	16	0	136	216	118
Ratahan Timur	84	49	30	0	147	252
Tombatu	106	80	70	44	280	66
Tombatu Timur	170	20	0	34	210	24
Tombatu Utara	190	20	26	10	315	204
Touluaan	175	10	0	0	15	0
Touluaan Selatan	286	40	190	30	225	68
Silian Raya	30	57	0	0	30	27
Minahasa Tenggara	1 705	384	336	288	1 903	969

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Kacang Merah/ Red Beans	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Ratatotok	485	183	0	0
Pusomaen	115	232	15	0
Belang	170	100	0	0
Ratahan	570	517	0	0
Pasan	861	408	0	0
Ratahan Timur	951	554	0	0
Tombatu	1 340	286	0	0
Tombatu Timur	530	294	0	0
Tombatu Utara	875	408	42	0
Touluaan	113	177	0	0
Touluaan Selatan	1 245	300	0	0
Silian Raya	0	102	0	0
Minahasa Tenggara	7 255	3 561	57	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>		<i>Kangkung/ Water Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Ratatotok	18	0	60	150
Pusomaen	180	0	0	34
Belang	45	0	175	47
Ratahan	20	0	187	116
Pasan	10	0	221	188
Ratahan Timur	60	0	289	203
Tombatu	15	63	150	170
Tombatu Timur	0	0	100	102
Tombatu Utara	200	0	110	302
Touluaan	10	0	120	68
Touluaan Selatan	190	30	333	288
Silian Raya	10	0	130	102
Minahasa Tenggara	758	93	1 875	1 770

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	100	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	184	48	105	61
Pasan	0	0	113	70	0	140
Ratahan Timur	0	0	0	0	75	72
Tombatu	0	0	0	27	140	147
Tombatu Timur	0	0	0	0	60	40
Tombatu Utara	0	0	130	0	300	58
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	100	0	457	0	272	105
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	100	0	984	145	952	623

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/ Chayote		Petai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ Water Melon	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0	0	0	0
Pasan	0	280	0	0	0	0
Ratahan Timur	72	0	0	0	530	0
Tombatu	0	0	0	0	0	0
Tombatu Timur	200	105	0	0	0	0
Tombatu Utara	1 500	125	56	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	20	60	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	1 772	530	116	0	530	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Terung/ Eggplant		Tomat/Tomato		Wortel/ Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Ratatotok	20	81	30	86	0	0
Pusomaen	180	62	100	0	0	0
Belang	40	10	60	15	0	0
Ratahan	70	130	630	280	77	34
Pasan	40	80	280	236	24	0
Ratahan Timur	110	30	520	210	0	0
Tombatu	100	145	510	120	0	0
Tombatu Timur	50	40	210	60	0	0
Tombatu Utara	200	70	525	60	17	0
Touluaan	24	36	40	15	0	0
Touluaan Selatan	250	40	420	20	50	0
Silian Raya	0	10	20	20	0	0
Minahasa Tenggara	1 084	734	3 345	1 122	168	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	44	36
Bawang Merah/ Shallots	127	51
Bayam/ Spinach	97	20
Buncis/ string bean	20	9
Cabai Besar/ Chili/Big chili	76	44
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	274	146
Kacang Merah/ Red Beans	4	0
Kacang Panjang/ Long Beans	38	6
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	124	72
Kembang Kol/ Cauliflower	4	0
Kentang/ Potato	18	13
Ketimun/ Cucumber	35	27
Labu Siam/ Chayote	12	6
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	8	0
Semangka/ Water Melon	8	0
Terung/ Eggplant	67	29
Tomat/ Tomato	103	41
Wortel/ Carrot	12	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ton), 2018–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	658	491
Bawang Merah/ Shallots	3 130	929
Bayam/ Spinach	1 705	384
Buncis/ string bean	336	288
Cabai Besar/ Chili/Big chili	1 903	969
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	7 255	3 561
Kacang Merah/ Red Beans	57	0
Kacang Panjang/ Long Beans	758	93
Kangkung/ Water Spinach	1 875	1 770
Kembang Kol/ Cauliflower	100	0
Kentang/ Potato	984	145
Ketimun/ Cucumber	952	623
Labu Siam/ Chayote	1 772	530
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	116	0
Semangka/ Water Melon	530	0
Terung/ Eggplant	1 084	734
Tomat/ Tomato	3 345	1 122
Wortel/ Carrot	168	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	145	1 000	0	0
Pusomaen	15	995	0	0
Belang	30	190	0	0
Ratahan	158	3 060	0	0
Pasan	96	3 500	0	0
Ratahan Timur	385	2 335	0	0
Tombatu	266	3 000	10	0
Tombatu Timur	566	1 220	0	0
Tombatu Utara	175	730	0	0
Touluaan	150	120	0	0
Touluaan Selatan	645	930	0	0
Silian Raya	118	10	0	0
Minahasa Tenggara	2 749	17 090	10	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ratatotok	0	0	0	0	80	242
Pusomaen	39	10	27	0	17	1 018
Belang	0	0	0	0	132	100
Ratahan	0	0	0	0	187	1 250
Pasan	0	0	0	0	73	1 700
Ratahan Timur	0	0	0	0	1 310	2 006
Tombatu	0	0	0	0	482	2 500
Tombatu Timur	0	50	0	0	339	650
Tombatu Utara	0	0	0	0	143	500
Touluaan	0	0	0	0	50	80
Touluaan Selatan	0	0	45	0	355	18
Silian Raya	0	0	0	0	124	0
Minahasa Tenggara	39	60	72	-	3 292	10 064

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lidah Buaya/ Aloevera		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	55	1 497	0	20	0	15
Pusomaen	0	510	0	111	0	0
Belang	110	150	5	0	0	0
Ratahan	90	2 590	15	25	0	10
Pasan	113	2 000	15	83	0	8
Ratahan Timur	390	800	15	50	0	15
Tombatu	45	997	0	0	0	0
Tombatu Timur	835	470	75	25	0	0
Tombatu Utara	98	277	16	41	0	0
Touluaan	65	30	0	0	0	0
Touluaan Selatan	930	472	0	0	0	0
Silian Raya	177	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	2 908	9 793	141	355	0	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/ <i>Pace/</i> <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of</i> <i>Bitter</i>		Temulawak/ <i>Java</i> <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ratatotok	0	0	0	30	32	35
Pusomaen	0	0	0	28	78	200
Belang	0	0	20	0	0	0
Ratahan	0	0	15	30	115	0
Pasan	0	10	12	40	45	500
Ratahan Timur	0	10	15	0	40	970
Tombatu	0	0	0	0	330	500
Tombatu Timur	0	0	35	25	365	500
Tombatu Utara	0	0	0	24	32	50
Touluaan	0	0	0	0	200	20
Touluaan Selatan	0	0	0	0	330	15
Silian Raya	0	0	22	0	101	0
Minahasa Tenggara	0	20	119	177	1 668	2 790

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	2 700	261	0	0
Pusomaen	2 158	59	0	0
Belang	527	123	0	0
Ratahan	4 803	670	0	0
Pasan	8 938	511	0	0
Ratahan Timur	8 806	1 522	0	0
Tombatu	7 150	980	0	45
Tombatu Timur	2 984	2 749	0	0
Tombatu Utara	1 933	749	0	0
Touluaan	281	258	0	0
Touluaan Selatan	1 749	2 070	0	0
Silian Raya	20	293	0	0
Minahasa Tenggara	42 049	10 245	0	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ratatotok	0	0	0	0
Pusomaen	35	15	0	95
Belang	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0	0
Pasan	0	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0	0
Tombatu	0	0	0	0
Tombatu Timur	88	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0
Touluan	0	0	0	0
Touluan Selatan	0	0	0	277
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	123	15	0	372

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit/ Turmeric		Laos/Lengkuas/ Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	472	96	6 639	269
Pusomaen	1 365	76	1 517	0
Belang	272	528	564	320
Ratahan	2 043	858	3 862	289
Pasan	2 563	83	7 307	630
Ratahan Timur	3 487	6 542	4 900	2 313
Tombatu	4 778	2 159	3 568	351
Tombatu Timur	1 074	1 606	1 574	5 245
Tombatu Utara	713	790	852	448
Touluaan	127	210	89	429
Touluaan Selatan	39	2 850	1 143	5 260
Silian Raya	0	435	0	855
Minahasa Tenggara	16 933	16 233	32 015	16 409

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	115	0	321	0
Pusomaen	1 160	0	0	0
Belang	0	25	0	0
Ratahan	45	109	180	0
Pasan	507	75	340	0
Ratahan Timur	375	93	288	0
Tombatu	0	0	0	0
Tombatu Timur	220	375	0	0
Tombatu Utara	223	80	0	0
Touluaan	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	2 645	757	1 129	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		Sambiloto/ King of Bitter		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ratatotok	0	0	45	0	45	20
Pusomaen	0	0	63	0	222	55
Belang	0	0	0	60	0	0
Ratahan	0	0	57	62	0	577
Pasan	67	0	46	38	541	160
Ratahan Timur	73	0	0	60	967	1 232
Tombatu	0	0	0	0	370	1 947
Tombatu Timur	0	0	36	105	554	1 388
Tombatu Utara	0	0	49	0	52	77
Touluaan	0	0	0	0	18	1 600
Touluaan Selatan	0	0	0	0	17	3 185
Silian Raya	0	0	0	144	0	228
Minahasa Tenggara	140	0	296	469	2 786	10 469

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minasa Tenggara (m²), 2017–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2017–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	0	0	0
Jahe/ Ginger	96 358	2 749	17 090
Kapulaga/ Java Cardamon	80	10	0
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	112	39	60
Kencur/ East Indian Galangal	45	72	0
Kunyit/ Turmeric	92 434	3 292	10 064
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 072	2 908	9 793
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	60	0	0
Lidah Buaya/ Oliviera	75	141	355
Mahkota Dewa/ God's Crown	35	0	48
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	0	0	20
Sambiloto/ King of Bitter	158	119	177
Temuireng/ Black Turmeric	0	0	0
Temukunci/ Chinese Keys	0	0	0
Temulawak/ Java Turmeric	1 492	1 668	2 790

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Minahasa Tenggara (kg), 2017–2019**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa
Tenggara Regency (kg), 2017–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	0	0	0
Jahe/ Ginger	719 588	10 245	42 049
Kapulaga/ Java Cardamon	198	45	0
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisa	225	15	123
Kencur/ East Indian Galangal	192	372	0
Kunyit/ Turmeric	378 638	16 233	16 933
Laos/Lengkuas/ Galanga	7 561	16 409	32 015
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	154	0	0
Lidah Buaya/ Oliviera	230	757	2 645
Mahkota Dewa/ God's Crown	850	0	1 129
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	0	0	140
Sambiloto/ King of Bitter	299	469	296
Temuireng/ Black Turmeric	0	0	0
Temukunci/ Chinese Keys	0	0	0
Temulawak/ Java Turmeric	5 199	10 469	2 786

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anggrek/ <i>Orchid</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	10	0	10	15
Pusomaen	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0
Ratahan	144	5	206	186
Pasan	400	100	205	50
Ratahan Timur	0	0	156	81
Tombatu	150	0	75	0
Tombatu Timur	250	500	0	700
Tombatu Utara	160	50	0	0
Touluaan	750	0	0	0
Touluaan Selatan	750	50	0	0
Silian Raya	700	135	990	135
Minahasa Tenggara	3 314	840	1 642	1 167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ Anthurium		Anyelir/ Carnation		Balaceng/ Dieffenbacia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ratatotok	0	40	0	0	0	75
Pusomaen	0	166	0	0	21	0
Belang	20	0	0	0	50	0
Ratahan	40	30	0	0	134	185
Pasan	40	200	0	0	185	50
Ratahan Timur	0	25	0	0	40	0
Tombatu	212	0	0	0	107	0
Tombatu Timur	541	400	0	32	150	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	50
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	5 891	1 653	0	10	0	0
Minahasa Tenggara	6 744	2 514	0	42	687	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Dracaena/ Dracaena		Euphorbia/ Euphorbia		Gladiol/ Gladiol	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Ratatotok	0	25	0	2	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	10	0	0	0
Ratahan	230	95	245	30	0	0
Pasan	140	50	130	30	35	0
Ratahan Timur	9	1	77	47	0	0
Tombatu	22	0	175	0	22	0
Tombatu Timur	0	300	140	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0	1 485	620
Minahasa Tenggara	401	471	777	109	1 542	620

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/ <i>Cordyline</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Ratatotok	0	0	0	0	0	20
Pusomaen	17	0	7	0	0	0
Belang	5	0	25	0	0	0
Ratahan	85	0	145	0	65	90
Pasan	60	0	225	150	110	45
Ratahan Timur	40	0	30	48	0	0
Tombatu	0	0	107	0	86	0
Tombatu Timur	0	0	500	500	0	200
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	0	0	850	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	850	0	0	0
Silian Raya	0	0	2 941	1 624	0	0
Minahasa Tenggara	207	0	5 680	2 322	261	355

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	8	8	0	0
Pasan	0	20	60	25	25	5
Ratahan Timur	0	0	4	102	0	0
Tombatu	0	0	45	0	25	0
Tombatu Timur	0	30	162	0	0	0
Tombatu Utara	0	50	180	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	1 350	285	0	0
Minahasa Tenggara	0	100	1 809	420	50	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm (pohon/ tree)</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Ratatotok	0	0	0	5	0	10
Pusomaen	17	0	0	0	0	0
Belang	65	0	30	0	50	0
Ratahan	396	291	77	15	205	200
Pasan	105	80	170	50	260	300
Ratahan Timur	20	0	0	30	10	0
Tombatu	0	0	80	0	120	0
Tombatu Timur	0	0	540	50	44	110
Tombatu Utara	0	0	660	0	114	30
Touluaan	0	0	1 650	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	1 650	0	0	0
Silian Raya	0	0	969	242	319	13
Minahasa Tenggara	603	371	5 826	392	1 122	663

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
Ratatotok	0	35	0	30	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	5	10
Belang	30	0	30	0	20	0
Ratahan	202	60	350	165	233	12
Pasan	230	60	55	0	87	0
Ratahan Timur	89	50	28	0	10	10
Tombatu	175	0	110	0	50	0
Tombatu Timur	316	600	195	0	160	0
Tombatu Utara	0	50	0	0	0	0
Touluaan	1 260	0	0	0	800	0
Touluaan Selatan	1 260	0	0	0	800	0
Silian Raya	6 086	1 366	0	0	2 790	2 250
Minahasa Tenggara	9 648	2 221	768	195	4 955	2 282

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ Tuberose		Soka/ Ixora		Sri Rejeki/ Aglaonema	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
Ratatotok	0	35	0	30	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	5	10
Belang	30	0	30	0	20	0
Ratahan	202	60	350	165	233	12
Pasan	230	60	55	0	87	0
Ratahan Timur	89	50	28	0	10	10
Tombatu	175	0	110	0	50	0
Tombatu Timur	316	600	195	0	160	0
Tombatu Utara	0	50	0	0	0	0
Touluaan	1 260	0	0	0	800	0
Touluaan Selatan	1 260	0	0	0	800	0
Silian Raya	6 086	1 366	0	0	2 790	2 250
Minahasa Tenggara	9 648	2 221	768	195	4 955	2 282

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	100	0	150	225
Pusomaen	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0
Ratahan	864	30	3 090	2 790
Pasan	3 600	100	3 075	350
Ratahan Timur	0	0	2 855	1 215
Tombatu	1 950	0	1 125	0
Tombatu Timur	2 500	3 000	0	11 625
Tombatu Utara	2 100	300	0	0
Touluaan	7 500	0	0	0
Touluaan Selatan	7 500	300	0	0
Silian Raya	7 000	810	14 850	2 025
Minahasa Tenggara	33 114	4 540	25 145	18 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ Anthurium		Anyelir/ Carnation		Balaceng/ Dieffenbacia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ratatotok	0	1 120	0	0	0	600
Pusomaen	0	166	0	0	1 176	0
Belang	760	0	0	0	500	0
Ratahan	1 520	2 128	0	0	1 340	2 200
Pasan	1 520	200	0	0	3 165	50
Ratahan Timur	0	30	0	0	400	0
Tombatu	8 056	0	0	0	1 320	0
Tombatu Timur	20 558	15 200	0	250	1 500	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	500
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	223 858	62 814	0	15	0	0
Minahasa Tenggara	256 272	81 658	0	265	9 401	3 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Dracaena/Dracaena		Euphorbia/ Euphorbia		Gladiol/ Gladiol	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	0	75	0	20	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	200	0	0	0
Ratahan	2 550	285	4 900	600	0	0
Pasan	498	50	3 800	30	595	0
Ratahan Timur	77	3	1 540	940	0	0
Tombatu	396	0	4 300	0	1 175	0
Tombatu Timur	0	900	2 200	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0	37 125	15 500
Minahasa Tenggara	3 521	1 313	16 940	1 590	38 895	15 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Hanjuang/ <i>Cordyline</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ratatotok	0	0	0	0	0	600
Pusomaen	306	0	210	0	0	0
Belang	40	0	250	0	0	0
Ratahan	680	0	1 450	0	1 170	1 620
Pasan	488	0	2 610	150	2 140	45
Ratahan Timur	320	0	420	480	0	0
Tombatu	0	0	1 280	0	1 548	0
Tombatu Timur	0	0	5 000	5 300	0	3 600
Tombatu Utara	0	0	0	0	0	0
Touluaan	0	0	8 500	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	8 500	0	0	0
Silian Raya	0	0	29 410	16 240	0	0
Minahasa Tenggara	1 834	0	57 630	22 170	4 858	5 865

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ratatotok	0	0	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0	0	0
Ratahan	0	0	144	144	0	0
Pasan	0	100	1 294	25	49	3
Ratahan Timur	0	0	72	1 836	0	0
Tombatu	0	0	810	0	30	0
Tombatu Timur	0	60	2 916	0	0	0
Tombatu Utara	0	60	4 140	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	21 098	4 590	0	0
Minahasa Tenggara	0	220	30 474	6 595	79	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
Ratatotok	0	0	0	75	0	12
Pusomaen	22	0	0	0	0	0
Belang	65	0	900	0	100	0
Ratahan	456	291	2 310	450	410	400
Pasan	139	80	7 050	50	570	300
Ratahan Timur	20	0	0	900	20	0
Tombatu	0	0	3 000	0	233	0
Tombatu Timur	0	0	16 200	1 500	88	220
Tombatu Utara	0	0	19 800	0	304	60
Touluaan	0	0	49 500	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	39 500	0	0	0
Silian Raya	0	0	2 907	7 260	638	26
Minahasa Tenggara	702	371	141 167	10 235	2 363	1 018

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ratatotok	0	350	0	600	0	0
Pusomaen	0	0	0	0	100	200
Belang	840	0	450	0	400	0
Ratahan	5 656	1 680	5 775	2 475	4 660	240
Pasan	9 240	60	1 340	0	1 740	0
Ratahan Timur	2 492	100	420	0	200	200
Tombatu	3 970	0	2 100	0	1 300	0
Tombatu Timur	5 488	16 800	2 925	0	3 240	0
Tombatu Utara	0	1 400	0	0	0	0
Touluaan	23 880	0	0	0	16 000	0
Touluaan Selatan	35 280	0	0	0	16 000	0
Silian Raya	170 408	35 648	0	0	55 800	45 000
Minahasa Tenggara	257 254	56 038	13 010	3 075	99 440	45 640

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ Tuberose		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)
Ratatotok	0	0	0	0	0	20
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	2 700	0	150	0
Ratahan	560	200	14 760	9 395	2 035	1 885
Pasan	748	50	3 690	300	5 150	150
Ratahan Timur	2 240	1 584	300	0	350	1 339
Tombatu	1 014	0	8 100	0	0	0
Tombatu Timur	230	4	22 500	36 000	1 500	4 680
Tombatu Utara	0	0	47 400	300	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	162 810	56 840	53 700	0
Minahasa Tenggara	4 792	1 838	262 260	102 835	62 885	8 074

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Minahasa Tenggara (m²), 2018–2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Minahasa Tenggara Regency (m²), 2018–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ Orchid	3 314	840
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	1 642	1 167
Anthurium Daun/ Anthurium	6 744	2 514
Anyelir/ Carnation	0	42
Balanceng/ Dieffenbacia	687	360
Dracaena/ Dracaena	401	471
Euphorbia/ Euphorbia	777	109
Gladiol/ Gladiol	1 542	620
Hanjuang/ Cordyline	207	0
Kamboja Jepang/ Adenium	5 680	2 322
Keladi Hias/ Caladium	261	355
Krisan/ Chrysantemum	0	100
Mawar/ Rose	1 809	420
Melati/ Jasmine	50	5
Monstera/ Monstera	603	371
Pakis/ Leather Leaf Fern	5 826	392
Palem/ Palm	1 122	663
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	9 648	2 221
Philodendron/ Philodendron	768	195
Pisang-Pisangan/ Heliconia	4 955	2 282
Sedap Malam/ Tuberose	530	237
Soka/ Ixora	8 553	3 600
Sri Rejeki/ Aglaonema	6 090	658

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Minahasa Tenggara (tangkai), 2018–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Minahasa Tenggara Regency (stalks), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	33 114	4 540
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	25 145	18 230
Anthurium Daun/ Anthurium	256 272	81 658
Anyelir/ Carnation	0	265
Balanceng/ Dieffenbacia	9 401	3 350
Dracaena/ Dracaena	3 521	1 313
Euphorbia/ Euphorbia	16 940	1 590
Gladiol/ Gladiol	38 895	15 500
Hanjuang/ Cordyline	1 834	0
Herbras/ Gerbera	0	0
Kamboja Jepang/ Adenium	57 630	22 170
Keladi Hias/ Caladium	4 858	5 865
Krisan/ Chrysantemum	0	220
Mawar/ Rose	30 474	6 595
Melati/ Jasmine	79	3
Monstera/ Monstera	702	371
Pakis/ Leather Leaf Fern	141 167	10 235
Palem/ Palm	2 363	1 018
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	257 254	56 038
Philodendron/ Philodendron	13 010	3 075
Pisang-Pisangan/ Heliconia	99 440	45 640
Sedap Malam/ Tuberose	4 792	1 838
Soka/ Ixora	262 260	102 835
Sri Rejeki/ Aglaonema	62 885	8 074

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Belimbing/ Star Fruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	24	33	0	18
Pusomaen	113	45	0	25
Belang	270	495	0	225
Ratahan	330	310	0	0
Pasan	616	860	0	0
Ratahan Timur	439	18	0	0
Tombatu	222	18	0	0
Tombatu Timur	228	12	0	0
Tombatu Utara	207	252	0	0
Touluaan	88	159	0	0
Touluaan Selatan	426	18	0	0
Silian Raya	46	30	0	0
Minahasa Tenggara	3 009	2 250	0	268

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsak/ Kokosan/ Duku		Durian/ Durian		Jambu Air/ Water Apple	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ratatotok	0	103	30	167	1	11
Pusomaen	0	100	18	125	0	10
Belang	28	600	65	250	0	51
Ratahan	70	60	143	45	0	0
Pasan	350	1 400	520	1 500	0	65
Ratahan Timur	112	67	46	60	0	80
Tombatu	105	70	46	60	0	48
Tombatu Timur	63	70	85	60	0	0
Tombatu Utara	70	900	0	0	10	0
Touluaan	91	245	46	203	4	20
Touluaan Selatan	140	31	92	60	16	29
Silian Raya	3	9	13	39	1	3
Minahasa Tenggara	1 032	3 655	1 104	2 569	32	317

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ Guava		Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Keprak/ Orange/Tangerine	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	5	29	0	5	0	35
Pusomaen	0	43	0	32	0	0
Belang	0	96	0	147	0	275
Ratahan	0	0	0	0	0	0
Pasan	10	420	42	182	0	0
Ratahan Timur	0	240	0	0	0	0
Tombatu	0	250	0	0	0	0
Tombatu Timur	23	75	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	21	88	6	0
Touluaan	0	0	0	21	0	0
Touluaan Selatan	0	190	60	80	0	0
Silian Raya	1	5	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	39	1 348	123	555	6	310

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Manggis/ Mangosteen		Markisa/Konyal/ Passion fruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ratatotok	0	0	0	0	0	20
Pusomaen	0	0	0	0	0	0
Belang	0	0	2 700	0	150	0
Ratahan	560	200	14 760	9 395	2 035	1 885
Pasan	748	50	3 690	300	5 150	150
Ratahan Timur	2 240	1 584	300	0	350	1 339
Tombatu	1 014	0	8 100	0	0	0
Tombatu Timur	230	4	22 500	36 000	1 500	4 680
Tombatu Utara	0	0	47 400	300	0	0
Touluaan	0	0	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	162 810	56 840	53 700	0
Minahasa Tenggara	4 792	1 838	262 260	102 835	62 885	8 074

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ratatotok	0	0	144	49	0	50
Pusomaen	15	10	130	48	0	15
Belang	0	15	1 140	2 642	0	0
Ratahan	0	18	78	272	1	13
Pasan	0	90	0	90	0	6
Ratahan Timur	0	21	24	54	4	65
Tombatu	0	30	0	90	0	0
Tombatu Timur	0	17	35	90	0	0
Tombatu Utara	32	0	72	0	7	34
Touluaan	0	0	0	0	2	14
Touluaan Selatan	0	98	337	90	6	28
Silian Raya	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	47	299	1 960	3 425	20	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
Ratatotok	564	450	540	3 200	0	295
Pusomaen	148	475	1 000	3 100	20	130
Belang	365	740	8 400	35 250	680	0
Ratahan	257	390	1 400	5 800	0	0
Pasan	338	500	17 000	11 100	224	325
Ratahan Timur	68	791	2 669	4 466	112	317
Tombatu	446	377	5 000	2 666	112	210
Tombatu Timur	459	292	4 578	2 776	56	325
Tombatu Utara	369	246	1 723	6 400	138	84
Touluaan	279	254	8 200	8 002	24	128
Touluaan Selatan	351	689	3 396	2 050	136	320
Silian Raya	82	293	348	2 060	0	0
Minahasa Tenggara	3 726	5 497	54 254	86 870	1 502	2 134

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ratatotok	0	0	75	85	0	0
Pusomaen	6	7	16	33	0	0
Belang	0	0	468	117	69	0
Ratahan	0	0	30	0	7	0
Pasan	0	0	36	173	19	0
Ratahan Timur	24 000	34 379	78	69	0	0
Tombatu	0	0	112	77	0	0
Tombatu Timur	0	0	122	63	0	0
Tombatu Utara	0	0	173	231	53	63
Touluaan	0	0	72	174	0	0
Touluaan Selatan	0	0	112	66	16	0
Silian Raya	0	0	26	93	0	0
Minahasa Tenggara	24 006	34 386	1 320	1 181	164	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	3 009	2 250
Belimbing/ Star Fruit	0	268
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	1 032	3 655
Durian/ Durian	1 104	2 569
Jambu Air/ Water Apple	32	317
Jambu Biji/ Guava	39	1 348
Jeruk Besar/ Pomelo	123	555
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	6	310
Mangga/ Mango	15 567	13 953
Manggis/ Mangosteen	184	57
Markisa/Konyal/ Passion fruit	0	60
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	47	299
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	1 960	3 425
Nenas/ Pineapple	20	225
Pepaya/ Papaya	3 726	5 497
Pisang/ Banana	54 254	86 870
Rambutan/ Rambutan	1 502	2 134
Salak/ Snakefruit	24 006	34 386
Sirsak/ Soursop	1 320	1 181
Sukun/ Breadfruit	164	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Tenggara Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	0	0	2 703,65	2 703,65
Pusomaen	0	0	1 640,31	1 640,31
Belang	0	0	5 014,06	5 014,06
Ratahan	0	0	4 307,50	4 307,50
Pasan	0	0	2 283,60	2 283,60
Ratahan Timur	0	0	2 443,80	2 443,80
Tombatu	0	0	1 489,58	1 489,58
Tombatu Timur	0	0	2 450,12	2 450,12
Tombatu Utara	0	0	1 827,67	1 827,67
Touluaan	0	0	4 393,90	4 393,90
Touluaan Selatan	0	0	1 455,18	1 455,18
Silian Raya	0	0	3 185,72	3 185,72
Minahasa Tenggara	0	0	33 195,09	33 195,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ratatotok	0	0	64,75	64,75
Pusomaen	0	0	4,50	4,50
Belang	0	0	3,50	3,50
Ratahan	0	0	2,45	2,45
Pasan	0	0	2,75	2,75
Ratahan Timur	0	0	4,20	4,20
Tombatu	0	0	75,95	75,95
Tombatu Timur	0	0	33	33
Tombatu Utara	0	0	20	20
Touluaan	0	0	0	1,65
Touluaan Selatan	0	0	60,35	60,35
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	271,45	273,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	7	7	0	0
Pusomaen	64	64	0	0
Belang	58,35	58,35	0	0
Ratahan	1,33	1,33	0	0
Pasan	2,75	2,75	0	0
Ratahan Timur	17,90	17,90	0	0
Tombatu	77,50	77,50	0	0
Tombatu Timur	29,60	29,60	0	0
Tombatu Utara	3,05	3,05	0	0
Touluaan	128,25	128,25	0	0
Touluaan Selatan	8,90	8,90	0	0
Silian Raya	21,05	21,05	0	0
Minahasa Tenggara	419,68	419,68	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0	0
Pasan	0	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0	0
Tombatu	0	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	0	0	3 683	3 666,50
Pusomaen	0	0	1 660	1 649
Belang	0	0	4 763	4 732
Ratahan	0	0	5 623,50	5 613
Pasan	0	0	2 878,50	2 858
Ratahan Timur	0	0	2 958	2 952
Tombatu	0	0	1 428	1 407,50
Tombatu Timur	0	0	2 832	2 816,50
Tombatu Utara	0	0	1 613,50	1 592,50
Touluaan	0	0	4 194	4 185
Touluaan Selatan	0	0	1 400	1 390
Silian Raya	0	0	3 426,24	3 407
Minahasa Tenggara	0	0	36 459,74	36 269

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ratatotok	0	0	15	9
Pusomaen	0	0	0,60	0,50
Belang	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0,50	0,40
Pasan	0	0	0,50	0,40
Ratahan Timur	0	0	0,50	0,40
Tombatu	0	0	8	6,50
Tombatu Timur	0	0	7,50	6
Tombatu Utara	0	0	4	3
Touluaan	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	8	6
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	44,60	32,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ratatotok	1,25	1	0	0
Pusomaen	10,50	10	0	0
Belang	4,50	5	0	0
Ratahan	0,25	0,25	0	0
Pasan	0,60	0,50	0	0
Ratahan Timur	0,25	0,25	0	0
Tombatu	3	4	0	0
Tombatu Timur	1,10	1	0	0
Tombatu Utara	0,30	0,30	0	0
Touluaan	0,70	1,50	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya	0,10	0,10	0	0
Minahasa Tenggara	22,55	23,90	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ratatotok	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0
Belang	0	0	0	0
Ratahan	0	0	0	0
Pasan	0	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0	0
Tombatu	0	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0
Touluaan	0	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture Service in Minahasa Tenggara Regency

BAB
Chapter

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

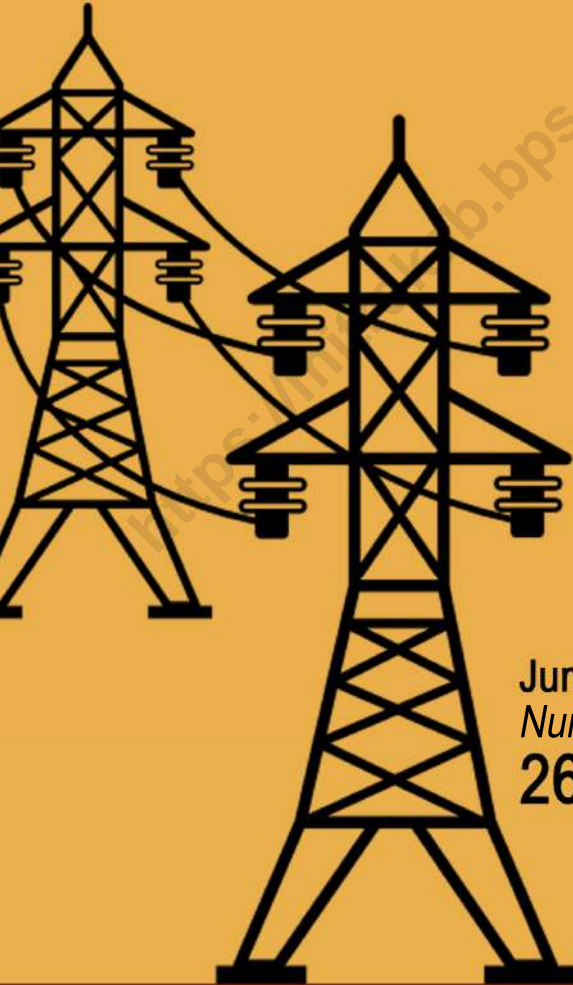
Jumlah Pelanggan Air
Number of Customers Water

2,898



Jumlah Pelanggan Listrik
Numbers of Electricity Customers

26,851



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seTouluaanh jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic

melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/ menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>6. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>8. <i>Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.</i></p> |

ULASAN**Industri dan Energi**

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 26.851 pelanggan listrik PLN yang tersebar di 12 Kecamatan. Data jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.898 pelanggan Air yang disalurkan di 7 Kecamatan. Data jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan dapat dilihat pada Tabel 6.2.

Jumlah Industri kecil dan menengah di Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2019 tercatat sebanyak 821 dan sebanyak 2.695 usaha mikro.

DESCRIPTION**Industry and Energy**

In 2019 there were 26,851 PLN electricity customers spread across 12 subdistricts. Data on the number of customers by customer type can be seen in Table 6.1.

In 2019 there were 2,898 customers of water being distributed in 7 subdistricts. Data on the number of customers by customer type can be seen in Table 6.2.

The number of small and medium industries in Minahasa Tenggara Regency in 2019 was received as many as 821 and as many as 2,695 micro businesses.

Tabel
Table 6.1**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa
Tenggara District, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	25458	26014	26803	3152	3159
Pusomaen				1743	1843
Belang				3345	3499
Ratahan				5819	3804
Pasan				2106	2151
Ratahan Timur				1192	1183
Tombatu				2087	2179
Tombatu Timur				2374	2115
Tombatu Utara				2073	2080
Touluaan				1353	1686
Touluaan Selatan				1134	1172
Silian Raya				1428	1480
Minahasa Tenggara	25458	26014	26803	27806	26851

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Ratahan Minahasa Tenggara

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	140	15,000	20,000,000
Pusomaen	370	42,000	71,000,000
Belang	130	9,000	23,000,000
Ratahan	1,600	300,000	1,048,000,000
Pasan	213	26,000	95,000,000
Ratahan Timur	-	-	-
Tombatu	405	70,000	110,000,000
Tombatu Timur	-	-	-
Tombatu Utara	-	-	-
Touluaan	-	-	-
Touluaan Selatan	-	-	-
Silian Raya	40	6,000	15,000,000
Minahasa Tenggara	2,898	468,000	1,382,000,000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Cabang Minahasa Tenggara

Tabel
Table 6.3**Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara District, 2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKM Pangan	246	...	348	357
IKM Sandang dan Kulit	85	...	120	120
IKM Kerajinan dan Umum	132	...	143	145
IKM Logam dan Elektronika	70	...	82	84
IKM Kimia dan Bahan Bangunan	95	...	110	115
Minahasa Tenggara	628	...	803	821

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 6.4**Jumlah Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Number of Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Usaha Mikro Micro	Usaha Kecil Small	Usaha Menengah Medium	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
Ratatotok	277	19	4	300
Pusomaen	93	4	2	79
Belang	45	8	0	53
Ratahan	392	52	28	478
Pasan	72	8	3	83
Ratahan Timur	115	83	3	241
Tombatu	312	250	0	562
Tombatu Timur	311	7	3	321
Tombatu Utara	193	5	0	198
Touluaan	538	4	0	542
Touluaan Selatan	239	1	0	240
Silian Raya	108	6	0	114
Minahasa Tenggara	2 695	447	43	3 211

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

BAB
Chapter

07

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Jumlah Rumah Makan/Restoran
Number of Restaurants

124



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**Hotel**

Hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah sebanyak 8 buah dengan total sebanyak 116 kamar dan 218 tempat tidur.

Pariwisata

Secara umum, wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata bahari.

DESCRIPTION**Hotel**

Hotels and inns located in Minahasa Tenggara Regency of 8 pieces spread over three Subdistricts total are 116 rooms and 218 beds.

Tourism

Generally, tourism in Minahasa Tenggara Regency is composed of nature tourism, cultural tourism, culinary tours and sea excursions.

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	11	11
Pusomaen	2	2
Belang	8	8
Ratahan	63	63
Pasan	6	6
Ratahan Timur	3	3
Tombatu	11	11
Tombatu Timur	3	3
Tombatu Utara	8	8
Touluaan	5	5
Touluaan Selatan	1	1
Silian Raya	3	3
Minahasa Tenggara	124	124

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa
Tenggara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Ratatotok	1	40	80
Pusomaen	1	6	15
Belang	1	5	10
Ratahan	5	65	113
Pasan	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0
Tombatu	0	0	0
Tombatu Timur	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0
Touluaan	0	0	0
Touluaan Selatan	0	0	0
Silian Raya	0	0	0
Minahasa Tenggara	8	116	218

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Lokasi Objek Wisata Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
**Number Tourism Object by District in Minahasa Tenggara
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya Cultural Tourism	Wisata Kuliner Food Tourism	Wisata Memancing Fishing Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	10	1	0	3
Pusomaen	7	3	0	3
Belang	5	4	0	1
Ratahan	3	5	0	1
Pasan	2	1	0	1
Ratahan Timur	2	3	1	1
Tombatu	4	3	0	1
Tombatu Timur	3	0	0	0
Tombatu Utara	1	0	0	0
Touluaan	1	1	0	0
Touluaan Selatan	3	3	0	0
Silian Raya	1	1	0	0
Minahasa Tenggara	42	25	1	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.4

**Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Tenggara, 2019**
*Natural Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)
Ratatotok	11
Pusomaen	13
Belang	3
Ratahan	1
Pasan	2
Ratahan Timur	2
Tombatu	4
Tombatu Timur	3
Tombatu Utara	1
Touluaan	3
Touluaan Selatan	3
Silian Raya	5
Minahasa Tenggara	51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.5**Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Tenggara, 2019**
*Cultural Tourism Object by Subdistrict in Minahasa
Tenggara Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)
Ratatotok	1
Pusomaen	3
Belang	4
Ratahan	5
Pasan	1
Ratahan Timur	3
Tombatu	1
Tombatu Timur	2
Tombatu Utara	1
Touluaan	1
Touluaan Selatan	3
Silian Raya	0
Minahasa Tenggara	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.6**Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Tenggara, 2019**
*Food Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)
Ratatotok	0
Pusomaen	0
Belang	0
Ratahan	0
Pasan	0
Ratahan Timur	1
Tombatu	0
Tombatu Timur	0
Tombatu Utara	0
Touluaan	0
Touluaan Selatan	0
Silian Raya	0
Minahasa Tenggara	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.7**Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
*Fishing Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)
Ratatotok	3
Pusomaen	3
Belang	1
Ratahan	1
Pasan	1
Ratahan Timur	1
Tombatu	1
Tombatu Timur	0
Tombatu Utara	0
Touluaan	0
Touluaan Selatan	0
Silian Raya	0
Minahasa Tenggara	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel
Table 7.8

**Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
*Fishing Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Tenggara
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)
Ratatotok	3
Pusomaen	3
Belang	1
Ratahan	1
Pasan	1
Ratahan Timur	1
Tombatu	1
Tombatu Timur	0
Tombatu Utara	0
Touluaan	0
Touluaan Selatan	0
Silian Raya	0
Minahasa Tenggara	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara/Tourism and Culture Service of Minahasa Tenggara Regency

BAB
Chapter

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019

Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Tenggara Regency, 2019

353 603,9 km

3

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016-2019

Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016-2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which*

akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh

are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku"
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara terus menerus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara mengalami perlambatan sebesar 0,31 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 6,33 pada tahun 2017 menjadi 6,02 pada tahun 2018. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan (juta) yaitu sebesar 3.432.842,7 dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 4.712.895,7.

Perlambatan terbesar pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas; Industri Pengolahan dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Perlambatan ini umumnya disebabkan karena kondisi listrik pada tahun 2018 yang sangat buruk serta dengan Cuaca panas yang berkepanjangan yang mengakibatkan kekeringan. Faktor-faktor ini dinilai mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Tenggara menjadi melambat.

Regional Income

Over the last four years in general, Economic Growth of Minahasa Tenggara Regency continuously accelerating from year to year. Whereas in 2018, economic growth in Southeast Minahasa Regency slowed by 0.31 percent, the economic growth rate of 6,33 in 2017 to 6.02 in 2018. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices (million) amounting to 3.432.842.7 and value to the GDP at Current Market Prices for 4.712.895,7.

The slowdown in the category Procurement Electricity and Gas; Manufacturing and Agriculture, Forestry and Fisheries. This slowdown is generally caused due to electrical conditions in 2018 were very bad as well as the prolonged hot weather that resulted in drought. These factors are considered capable of affecting Economic Growth in Southeast Minahasa Regency become slowed.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Tenggara Regency (km), 2019**

Kecamatan/ Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola/ Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	54 296	...
Pusomaen	29 587,6	...
Belang	44 346,9	...
Ratahan	36 899	...
Pasan	29 135	...
Ratahan Timur	38 571	...
Tombatu	23 852	...
Tombatu Timur	35 015,4	...
Tombatu Utara	19 982	...
Touluaan	14 986	...
Touluaan Selatan	12 726	...
Silian Raya	14 207	...
Minahasa Tenggara	353 603,9	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel
Table 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017–2019

Kecamatan/ Subdistrict	Panjang Ruas (KM) Long of Road	Persentase Panjang Tiap Jenis Permukaan Jalan (%) Percent of Type Road Surface (percent)			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam Asphalt	Perkerasan Beton Pavement	Kerikil/ Telford Gravel	Tanah/ Belum Tembus Ground
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	54 296	61,36	6,56	21,62	10,47
Pusomaen	29 588	67,78	16,7	2,79	11,74
Belang	44 347	47,96	16,2	6,96	28,89
Ratahan	36 899	52,84	6,54	24,21	16,41
Pasan	29 135	64,07	1,46	14,71	19,71
Ratahan Timur	38 571	28,59	11,7	10,55	49,16
Tombatu	23 852	67,86	6,21	0	25,93
Tombatu Timur	35 015	42,65	14,37	4,1	38,88
Tombatu Utara	19 982	87,04	5,81	3,69	3,46
Touluaan	14 986	91,48	1,76	0	6,76
Touluaan Selatan	12 726	34,1	13,3	37,49	15,11
Silian Raya	14 207	93,9	5,39	0	0,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Tenggara/ Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	0	0	15	896
Pusomaen	0	0	7	481
Belang	1	0	12	791
Ratahan	6	1	14	730
Pasan	5	2	5	544
Ratahan Timur	11	0	8	571
Tombatu	1	0	12	544
Tombatu Timur	15	1	10	495
Tombatu Utara	15	1	15	334
Touluaan	0	0	11	452
Touluaan Selatan	0	0	1	82
Silian Raya	0	0	25	399
Minahasa Tenggara	54	5	135	6 319

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jumlah Tempat Duduk di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Number of Seat in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle				Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
	0-9	10-15	16-24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratahan-Manado	0	0	3	3	6
Ratahan-Langowan	0	23	0	0	23
Tombatu-Manado	0	0	8	1	9
Tombatu-Langowan	0	40	0	0	40
Belang-Langowan	0	3	0	0	3
Ratatotok-Langowan	0	7	0	0	7
Ratatotok-Kawangkoan	0	3	0	0	3
Ratatotok-Manado	0	0	0	1	1
Jumlah/Total	0	76	11	5	93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.1.5 **Jumlah Angkutan Darat 2018-2019**
Number of Land Transportations 2018-2019

Komoditi	2018		2019	
	Jumlah	Rata-rata Harga	Jumlah	Rata-rata Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang Umum/ <i>Public Passenger Cars</i>	54	64 000 000	54	64 000 000
Bus/ <i>Bus</i>	5	63 000 000	5	63 000 000
Truk/ <i>Truck</i>	135	172 000 000	135	172 000 000
Pick-Up	1024	59 000 000	1024	59 000 000
Mini bus/ <i>Minibus</i>	1011	90 000 000	1011	90 000 000
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	6319	6 000 000	6319	6 000 000
Becak Motor / <i>Motor Tricycles</i>	693	14 000 000	693	14 000 000
Jumlah/ Total	9241	468 000 000	9241	468 000 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 8.1.6
Table

Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019

Number of Town Route Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Trayek <i>Route</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
Ratahan-Tombatu	Mikrolet	9
Ratahan-Pusomaen	Mikrolet	1
Ratahan-Touluaan	Mikrolet	1
Jumlah/ Total		11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 8.1.7 Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019
Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Trayek Route	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(3)
Ratahan-Langowan	Mikrolet	18
Tombatu-Amurang	Mikrolet	1
Jumlah/ Total		19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 8.1.8 Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019
Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Trayek <i>Route</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(3)
Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi <i>Intercity transportation in the province</i>	92
Angkutan Kota <i>City transport</i>	11
Angkutan Perbatasan <i>Frontier Transport</i>	19
Jumlah/ Total	122

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 8.1.9 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019

Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2019

Jenis Kendaraan <i>Types of Vehicles</i>	Warna Plat Nomor <i>Plate Colour</i>			2019
	Merah <i>Red</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Hitam <i>Black</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	0	0	7	7
Station Wagon	1	0	6	7
Jeep	6	0	58	64
Bus	3	0	0	0
Microlet	0	11	0	11
Minibus	101	109	1 011	1 221
Light Bus	0	0	0	0
Mikrobus	0	20	0	20
Ambulance	10	0	0	10
Oplet	0	0	0	0
Truck/Long Truck	1	0	4	5
Tangki	1	0	2	3
Pick Up	3	0	111	114
Box	0	0	0	0
Double Cabin	0	0	0	0
Dump Truck	0	0	51	51
Tronton	0	0	1	1
Sepeda Motor	365	0	10 337	10 702
Jumlah/ Total	501	131	9241	12 304

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.1.10
Table

Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2019

Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2019

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kendaraan (Aktif) <i>Type of Vehicles (Active)</i>			Jumlah/ Total
	Bus/ Bus	Pick Up	Truk/ Truck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	1	10	1	12
Pusomaen	0	15	2	17
Belang	0	16	0	16
Ratahan	5	20	0	25
Pasan	3	10	0	13
Ratahan Timur	8	9	0	17
Tombatu	2	7	2	11
Tombatu Timur	5	9	0	14
Tombatu Utara	8	9	1	18
Touluaan	0	5	0	5
Touluaan Selatan	0	3	0	3
Silian Raya	1	1	0	2
Jumlah Total	33	114	6	153

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	0	0	0	0
Pusomaen	0	0	0	0
Belang	1	1	1	1
Ratahan	1	1	1	1
Pasan	0	0	0	0
Ratahan Timur	0	0	0	0
Tombatu	1	1	1	1
Tombatu Timur	0	0	0	0
Tombatu Utara	0	0	0	0
Touluan	0	0	0	0
Touluan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Ratahan/Post Office

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi
dan Kecamatan Aktif Menurut Kecamatan
di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016-2019**

Number of Active Cooperative by Subdistrict Minahasa Tenggara Regency, 2019

- 37 Koperasi Simpan Pinjam/Savings and Credit Cooperative**
- 205 Koperasi Produsen/Cooperative Producers**
- 20 Koperasi Konsumen/Consumer Cooperatives**
- 14 Koperasi Pemasaran/Cooperative Marketing**
- 51 Koperasi Jasa/Cooperative Services**

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata harga eceran Nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
2. IHK Merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 Kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 Komoditas.
3. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
4. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Bank menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan uang tunai dan kredit ekstra dan bank menawarkan rekening tabungan, sertifikat setoran, serta rekening giro. Bank menggunakan simpanan ini untuk memberikan pinjaman.
5. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan

TECHNICAL NOTES

1. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
2. *CPI is Indikator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
3. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
4. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. The bank provides a safe place to store extra cash and credit and the bank offers a savings account, a certificate of deposit, and a checking account. Banks use these deposits to provide loans.*
5. *A cooperative is an economic organization that is owned and*

dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 37 koperasi simpan pinjam, 205 koperasi produsen, 20 koperasi konsumen, 14 koperasi pemasaran dan 51 koperasi jasa.

DESCRIPTION

In 2019 there were 37 savings and loan cooperatives, 205 producer cooperatives, 20 consumer cooperatives, 14 marketing cooperatives and 51 service cooperatives.

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Kopeerasi dan Kecamatan Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Produsen	Koperasi Konsumen	Koperasi Pemasaran	Koperasi Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Ratatotok	0	16	4	0	23
Pusomaen	0	9	3	1	0
Belang	0	18	4	3	8
Ratahan	24	30	6	0	3
Pasan	7	24	0	0	0
Ratahan Timur	1	11	0	0	0
Tombatu	1	22	1	1	6
Tombatu Timur	3	22	0	4	4
Tombatu Utara	3	20	2	4	3
Touluaan	0	13	0	1	3
Touluaan Selatan	0	11	0	0	0
Silian Raya	1	9	0	0	1
Nama Kabupaten/Kota	37	205	20	14	51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

BAB
Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Tenggara Regency, 2019



Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019

Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Minahasa Tenggara Regency/Municipality, 2018 and 2019

> 1 500 000

17.34%

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran per kapita

Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

TECHNICAL NOTES*Per capita expenditure*

Expenditures per capita are costs incurred for the consumption of all household members for the time spent divided by the number of household members.

Data that can be disclosed about household consumption patterns uses the proportion indicator for food and non-food. The composition of household expenditure can make a measure to increase the level of welfare of the population, the higher the percentage for food to the total increase

Household expenditure by food and non-food groups. Changes in income will be subject to changes in pattern. The higher the income, the higher the non-food expenditure. Thus, expenditure patterns can be used as a tool to measure the level of welfare of the population, where changes in composition are used as a guide to changes in welfare levels.

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Minahasa Tenggara pada tahun 2019 sebesar Rp 942.535,64. Artinya pada tahun 2019 secara rata-rata pengeluaran penduduk Minahasa Tenggara perbulannya adalah Rp 942.535,64

DESCRIPTION

The average monthly expenditure per capita of Southeast Minahasa in 2019 is Rp 942,535.64. This means that in 2019 the average monthly expenditure of the population of Southeast Minahasa is Rp 942,535.64

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Tenggara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 640.55	72 654.20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 297.91	4 396.97
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	69 999.36	62 133.78
Daging/ <i>Meat</i>	18 253.16	20 700.10
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 762.98	23 666.73
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 972.24	38 823.36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 603.37	4 731.93
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 446.41	32 717.86
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 150.78	12 491.50
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 726.21	14 879.04
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	84 48.88	7 841.36
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	66 49.97	5 966.63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	158 051.20	135 768.32
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	58 718.18	56 155.79
Jumlah makanan/Total food	547 721.21	492 927.55
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	200 172.64	186 368.19
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	106 107.91	102 957.37
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	33 307.78	35 831.38
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	33 568.72	75 719.97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	22 357.47	31 729.92
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 379.73	17 001.26
Jumlah bukan makanan/Total non-food	409 894.26	449 608.09
Jumlah/Total	957 615.47	942 535.64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Sulawesi Utara, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Sulawesi Utara, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Minahasa Tenggara Regency/Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0.00%	0.00%
150 000–199 999	0.52%	0.34%
200 000–299 999	5.94%	5.96%
300 000–499 999	28.62%	20.87%
500 000–749 999	25.65%	22.38%
750 000–999 999	11.18%	14.31%
1 000 000–1 499 999	14.96%	18.80%
> 1 500 000	13.12%	17.34%
Jumlah/Total	100.00%	100.00%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2019

**Jumlah Kios
112**

**Jumlah Los
486**

**Total
963**

**365
Jumlah Pelataran**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the*

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, et*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|---|---|
| 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor | 9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i> |
| 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri | 10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i> |
| 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) | 11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i> |

ULASAN

Perdagangan
Pada Tahun 2019 tercatat 13 pasar
di Kabupaten Minahasa Tenggara

DESCRIPTION

*Trade
There were 13 market place at
Minahasa Tenggara Regency in 2019.*

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2019**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nama Pasar	Jumlah Pedagang			Total
		Kios	Los	Pelataran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	Ratatotok	6	15	0	21
Pusomaen	Minanga	0	0	0	0
Belang	Belang	33	49	9	91
Ratahan	Ratahan	5	137	17	159
Pasan	Liwutung	8	17	31	56
Ratahan Timur	Ratahan Pangu	0	0	0	0
Tombatu	Rakyat Tombatu	34	142	57	233
Tombatu Timur	Molompar	0	0	153	153
	Bukit Nauan	0	0	0	0
	Mundung	0	0	0	0
Tombatu Utara	Tombatu Lama	14	12	81	107
Touluaan	Touluaan	12	114	17	143
Touluaan Selatan	Touluaan Selatan	0	0	0	0
Silian Raya		0	0	0	0
Jumlah/Total		112	486	365	963

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/ Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
di Kabupaten Minahasa Tenggara

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry
in Minahasa Tenggara Regency*



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran
di Kabupaten Minahasa Tenggara

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure
in Minahasa Tenggara Regency*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi;

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health*

Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services*

tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods*

dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN**Pendapatan Regional**

Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara terus menerus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara mengalami percepatan sebesar 0,02 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 6,01 pada tahun 2018 menjadi 6,03 pada tahun 2019. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan (juta) yaitu sebesar 3.639.341,18 dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 5.112.061,18.

DESCRIPTION*Regional Income*

Over the last four years in general, Economic Growth of Minahasa Tenggara Regency continuously accelerating from year to year. In 2019, economic growth in Minahasa Tenggara Regency growth by 0.02 percent, the economic growth rate of 6,01 in 2018 to 6.03 in 2019. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices (million) amounting to 3.639.341.18 and value to the GDP at Current Market Prices for 5.112.061,18.

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million
rupiahs), 2015–2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,095,633.35	1,217,563.11	1,327,833.1	1,384,368.4	1,503,517.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	267,422.46	269,839.63	291,439.7	314,501.7	334,266.7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	169,664.79	182,779.63	208,159.8	225,449.6	234,808.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,771.54	4,230.65	4,940.2	5,097.7	5,483.0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,488.25	2,723.51	2,864.5	3,067.8	3,327.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	735,614.57	812,414.57	904,782.3	1,002,862.8	1,090,513.3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	269,516.64	288,857.84	319,288.7	350,282.1	401,061.1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	361,895.90	402,167.36	443,461.7	481,282.7	525,496.0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,709.28	12,879.91	14,262.9	15,512.3	16,746.7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19,458.79	21,377.30	24,180.1	26,166.1	28,322.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,762.29	6,016.51	6,776.8	7,066.3	7,537.7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	205,309.01	227,889.25	250,964.6	274,692.8	299,720.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	333.40	373.65	431.4	484.1	537.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	293,166.26	326,071.29	361,054.4	395,051.2	411,592.0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	58,926.90	64,228.52	69,804.3	77,015.9	86,423.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	88,617.39	99,438.72	108,816.1	120,758.2	130,756.6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,417.79	23,616.62	26,489.7	29,435.8	31,951.9
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,609,708.63	3,962,468.07	4,365,550.3	4,713,095.7	5,112,061.2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	875,738.18	934,001.82	974,422.1	1,017,209.5	1,088,023.1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	238,180.86	232,250.90	248,141.5	265,037.1	283,290.7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	141,529.99	148,516.91	159,988.3	170,124.4	171,760.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,957.65	4,580.70	4,734.2	4,801.1	5,100.8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,005.27	2,091.37	2,102.9	2,238.9	2,389.2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	612,676.89	663,775.41	716,229.9	762,852.5	803,244.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	212,424.37	224,852.83	238,136.9	252,051.5	272,143.7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	253,884.27	267,714.31	285,350.9	303,239.7	326,595.0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,364.37	9,966.84	10,713.3	11,437.0	12,094.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16,070.66	17,396.70	18,703.2	20,013.8	21,500.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,836.66	4,742.20	5,200.8	5,300.7	5,532.5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	166,448.22	181,043.37	193,766.5	207,095.7	221,170.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	261.23	277.22	299.4	320.0	341.5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	195,092.02	209,904.17	225,720.2	242,351.4	244,252.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	44,234.35	47,428.06	51,146.4	55,607.5	60,600.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	71,318.90	78,099.90	84,112.2	91,886.7	99,035.5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16,506.28	17,719.49	19,258.9	20,955.2	22,266.5
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,863,530.17	3,044,362.22	3,238,027.6	3,432,522.7	3,639,341.2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019, 2015–2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,35	30,73	30,42	29,37	29,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,41	6,81	6,68	6,67	6,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,70	4,61	4,77	4,78	4,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	20,38	20,50	20,73	21,28	21,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,47	7,29	7,31	7,43	7,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,03	10,15	10,16	10,21	10,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,33	0,33	0,33	0,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,54	0,54	0,55	0,56	0,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,13	0,15	0,16	0,15	0,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,69	5,75	5,75	5.83	5.86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0.01	0.01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,12	8,23	8,27	8.38	8.05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,63	1,62	1,60	1.63	1.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,46	2,51	2,49	2.56	2.56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,59	0,60	0,61	0.62	0.63
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6.65	4.33	4.39	6.96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2.49	6.84	6.81	6.89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.94	7.72	6.34	0.96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15.74	3.35	1.41	6.24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.29	0.55	6.47	6.71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.34	7.90	6.51	5.29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.85	5.91	5.84	7.97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.45	6.59	6.27	7.70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.43	7.49	6.75	5.75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.25	7.51	7.01	7.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	23.60	9.67	1.92	4.37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8.77	7.03	6.88	6.80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.12	8.00	6.87	6.72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.59	7.53	7.37	0.78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.22	7.84	8.72	8.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.51	7.70	9.24	7.78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.35	8.69	8.81	6.26
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6.32	6.36	6.01	6.03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	2023118.52	2229223.64	2418160.28	2574025.37	2764274.82
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	96819.64	109627.49	124018.42	137464.25	154377.97
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	598319.34	652234.72	734709.82	825631.87	871350.93
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1646314.26	1797766.39	1982042.66	2187431.06	2380837.00
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	60.25	67.85	74.89	61.51	67.38
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-754923.38	-826452.01	-893455.76	-1011518.36	-1058846.92
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3609708.63	3962468.07	4365550.32	4713095.70	5112061.18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	1644426.26	1738372.60	1800990.13	1868287.12	1950761.86
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	71712.61	75938.26	80783.12	84951.65	91017.14
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	447818.19	467537.71	499946.32	535096.17	554498.12
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1396812.29	1475504.34	1566660.18	1636103.97	1728344.98
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	53.31	56.64	59.08	45.52	48.91
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-697292.48	-713047.34	-710411.19	-691961.72	-685329.83
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2863530.17	3044362.22	3238027.65	3432522.71	3639341.18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	56.05	56.26	55.39	54.61	54.07
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	2.68	2.77	2.84	2.92	3.02
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	16.58	16.46	16.83	17.52	17.05
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	45.61	45.37	45.40	46.41	46.57
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-20.91	-20.86	-20.47	-21.46	-20.71
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	6.25	5.71	3.60	3.74	4.41
"Pengeluaran Konsumsi LNPR / NPISHs Consumption Expenditure"	7.52	5.89	6.38	5.16	7.14
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	8.45	4.40	6.93	7.03	3.63
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	8.59	5.63	6.18	4.43	5.64
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	-	-	-	-	-
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6.29	6.32	6.36	6.01	6.03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

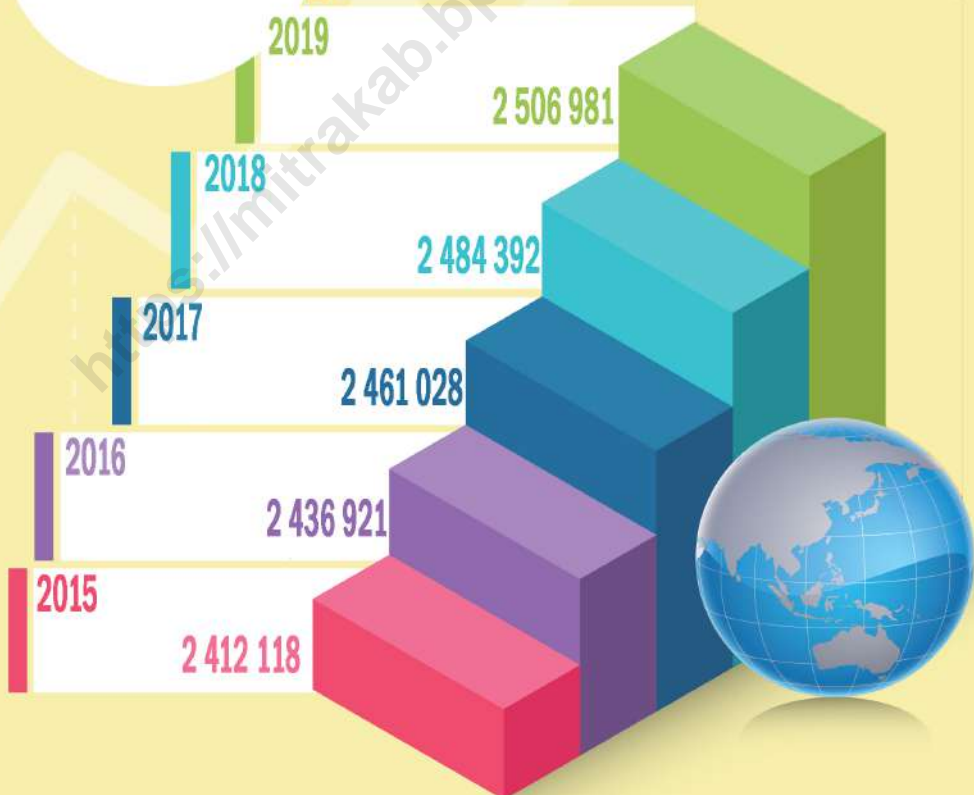
BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)</p> | <p>1. To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).</p> |
| <p>2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor</p> |
| <p>3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya</p> | <p>3. The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs</p> |

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Antar Daerah

Regional Comparison

Bab ini membahas perbandingan data antar kabupaten / kota di Sulawesi Utara. Perbandingan tersebut mencakup data jumlah penduduk pertengahan tahun, laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

This chapter presents regional comparison data among all regency / city in Sulawesi Utara. That comparison consist of middle year population data, economic growth, poor population and Human Development Index (HDI).

Jumlah penduduk pertengahan tahun 2019 Minahasa Tenggara sebanyak 106.899 jiwa atau 4,26 persen dari total penduduk Sulawesi Utara.

The number of middle year population in Minahasa Tenggara, 2018 were 106.899 peoples or 4,26 percent of Sulawesi Utara total population.

Nilai IPM 2019 di Minahasa Tenggara (70,47) meningkat dari tahun sebelumnya (69,66) meskipun peringkatnya di tingkat provinsi Sulawesi Utara turun satu tingkat ke urutan ke-9.

The value of HDI (70,47) in year of 2018 has increased from previous year (69,66) depending on the ranking at the provincial level in Sulawesi Utara, up one place to 9th.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	233 189	236 893	240 505	244 185	247 811
Minahasa	329 003	332 190	335 321	338 364	341 176
Kepulauan Sangihe	129 584	130 024	130 493	130 833	131 163
Kepulauan Talaud	88 803	89 836	90 678	91 599	92 475
Minahasa Selatan	204 983	206 603	208 013	209 501	210 695
Minahasa Utara	198 084	199 498	200 985	202 317	203 624
Bolaang Mongondow Utara	76 331	77 383	78 437	79 366	80 313
Kepulauan Sitaro	65 582	65 827	65 976	66 225	66 403
Minahasa Tenggara	104 536	105 163	105 714	106 303	106 899
Bolaang Mongondow Selatan	62 222	63 207	64 171	65 127	66 071
Bolaang Mongondow Timur	68 692	69 716	70 610	71 477	72 408
Kota/Municipality					
Kota Manado	425 634	427 906	430 133	431 880	433 635
Bitung	205 675	208 995	212 409	215 711	219 004
Kota Tomohon	100 373	101 981	103 711	105 306	106 917
Kota Kotamobagu	119 427	121 699	123 872	126 198	128 387
Sulawesi Utara	2 412 118	2 436 921	2 461 028	2 484 392	2 506 981

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	5,82	6,64	6,68	7,50	7,84
Minahasa	6,15	6,10	6,08	6,12	5,82
Kepulauan Sangihe	6,07	6,12	5,46	5,50	5,48
Kepulauan Talaud	5,22	5,29	5,11	5,07	4,89
Minahasa Selatan	6,26	5,10	6,54	6,09	6,1
Minahasa Utara	7,03	7,06	6,50	6,46	6,14
Bolaang Mongondow Utara	5,80	6,17	6,29	6,18	6,17
Siau Tagulandang Biaro	7,01	7,02	6,99	6,73	6,66
Minahasa Tenggara	6,29	6,33	6,37	6,02	6,03
Bolaang Mongondow Selatan	5,96	6,14	6,25	6,60	6,43
Bolaang Mongondow Timur	6,48	5,57	5,72	5,08	5,03
Kota/Municipality					
Manado	6,39	7,19	6,75	6,65	6,03
Bitung	3,56	5,19	6,19	6,01	4,19
Tomohon	6,17	4,11	8,85	6,13	6,82
Kotamobagu	6,52	6,63	6,79	6,67	6,18
Sulawesi Utara	6,12	6,17	6,32	6,01	5,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	20.04	19.55	19.05	18.49	18.3
Minahasa	28.88	27.64	26.34	24.49	24.32
Kepulauan Sangihe	15.87	15.95	15.38	15.46	14.62
Kepulauan Talaud	8.92	9.22	8.84	8.68	9.1
Minahasa Selatan	20.88	20.42	20.26	19.54	19.49
Minahasa Utara	16.03	15.71	14.93	14.13	14.09
Bolaang Mongondow Utara	7.38	7.22	6.95	6.84	6.77
Siau Tagulandang Biaro	7.15	6.96	6.81	6.53	6.35
Minahasa Tenggara	17.45	16.19	15.57	14.73	14.22
Bolaang Mongondow Selatan	9.4	9.35	9.05	8.82	8.74
Bolaang Mongondow Timur	4.73	4.69	4.37	4.29	4.41
Kota/Municipality					
Manado	23.96	22.41	23.39	23.21	23.89
Bitung	14.13	13.64	14	14.34	14.1
Tomohon	6.77	6.63	6.69	6.25	5.99
Kotamobagu	6.95	7.24	7.28	7.49	7.31
Sulawesi Utara	208.54	202.82	198.88	193.31	191.7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	65.03	65.73	66.08	66.91	67.82
Minahasa	73.59	74.37	74.59	74.97	75.47
Kepulauan Sangihe	67.56	68.52	69.14	69.67	70.53
Kepulauan Talaud	66.92	67.58	67.74	68.32	68.97
Minahasa Selatan	69.18	69.97	70.05	70.86	71.68
Minahasa Utara	71.09	71.49	72.2	73.05	73.95
Bolaang Mongondow Utara	64.46	65.16	65.6	66.32	66.91
Siau Tagulandang Biaro	65	65.66	66.03	66.75	67.48
Minahasa Tenggara	68.05	68.42	68.91	69.66	70.47
Bolaang Mongondow Selatan	63.72	63.92	64.05	64.49	65.28
Bolaang Mongondow Timur	63.81	64.44	64.73	65.21	68.08
Kota/Municipality					
Manado	77.32	77.59	78.05	78.41	79.12
Bitung	71.64	72.43	72.94	73.27	74.2
Tomohon	74.36	74.91	75.34	75.78	76.67
Kotamobagu	70.7	71.68	72	72.55	73.22
Sulawesi Utara	70.39	71.05	71.66	72.2	72.99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel
Table 13.5

**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019**
*life expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Utara
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	68.42	68.51	68.61	68.86	69.22
Minahasa	70.35	70.4	70.46	70.67	70.98
Kepulauan Sangihe	69.17	69.26	69.35	69.6	69.96
Kepulauan Talaud	69.33	69.41	69.48	69.71	70.04
Minahasa Selatan	69.1	69.17	69.24	69.47	69.8
Minahasa Utara	70.79	70.82	70.86	71.03	71.31
Bolaang Mongondow Utara	66.84	66.91	66.98	67.21	67.54
Siau Tagulandang Biaro	69.59	69.72	69.85	70.14	70.54
Minahasa Tenggara	69.48	69.53	69.58	69.77	70.07
Bolaang Mongondow Selatan	63.97	64	64.03	64.19	64.45
Bolaang Mongondow Timur	67.21	67.27	67.32	67.51	67.81
Kota/Municipality					
Manado	71.28	71.31	71.34	71.52	71.8
Bitung	70.45	70.5	70.54	70.72	71
Tomohon	70.95	71.07	71.18	71.43	71.79
Kotamobagu	69.64	69.69	69.72	69.97	70.33
Sulawesi Utara	70.99	71.02	71.04	71.26	71.58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
BPS-STATISTICS OF MINAHASA SELATAN REGENCY**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Teep, Kecamatan Amurang Barat, Minahasa Selatan, 95955

Telp. (0430) 22789

Homepage: <https://mitrakab.bps.go.id>, E-mail: bps7105@bps.go.id

